

**EFEKTIFITAS PENGGUNAAN MODEL PEMBELAJARAN  
KOOPERATIF *THINK PAIR SHARE* (TPS) TERHADAP  
HASIL BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
PADA SISWA/I SMPIT DARUL FIKRI  
TANJUNGBALAI**

**SKRIPSI**

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi Syarat-syarat Sidang  
Skripsi Penelitian Pada Program Studi Pendidikan Agama Islam*

**Oleh :**

**M. RIZKI WIJAYA TANJUNG**

**NPM : 1801020181**



**UMSU**

Unggul | Cerdas | Terpercaya

**FAKULTAS AGAMA ISLAM  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
MEDAN  
2024**

# PERSEMBAHAN

SKRIPSI INI DI PERSEMBAHKAN KEPADA ORANG TUA,  
ABANG, KAKAK, DAN ADIK KU

*AYAHANDA IKHSAN TANJUNG, IBUNDA  
KHAIRIAH, ABANGDA M. IKHWAN TANJUNG,  
KAKANDA RAHMATIKA, KAKANDA  
KUTNIA LITA TANJUNG DAN ADINDA  
YULIDA FITRI*

YANG TIDAK PERNAH LEKANG SELALU MEMBERIKAN DOA  
DUKUNGAN DALAM SEGALA HAL



**MOTTO:**

*TETAPLAH MENJADI VERSI TERBAIK DIRIMU, TANPA  
MEMBANDINGKAN HIDUPMU DENGAN ORANG LAIN*



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS AGAMA ISLAM**

UMSU Terakreditasi 3 Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 99/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019  
 Pusat Administrasi Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 66224567 - 6631003  
<http://faia@umsu.ac.id> [faia@umsu.ac.id](mailto:faia@umsu.ac.id) [umsu](#) [umsu](#) [umsu](#) [umsu](#)



**BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI**

Nama Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan  
 Fakultas : Agama Islam  
 Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
 Jenjang : S1 (Strata Satu)

Ketua Program Studi : Dr. Hasrian Rudi Setiawan, M. Pd.I  
 Dosen Pembimbing : Drs, Hasanuddin, MA

Nama Mahasiswa : M. Rizki Wijaya Tanjung  
 Npm : 1801020181  
 Semester : XII  
 Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
 Judul Skripsi : Efektifitas Penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Think Pair Share ( TPS ) Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Pada Siswa/I SMPIT Darul Fikri Tanjungbalai

Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf	Keterangan
3/5/2024	Bimbingan BAB IV	<i>[Signature]</i>	
6/5/2024	Teknis Penulisan	<i>[Signature]</i>	
8/5/2024	Peman-tapan BAB IV	<i>[Signature]</i>	
16/5/2024	Penulisan Daftar pustaka	<i>[Signature]</i>	
20/5/2024	Jurnal Dari awal sampai akhir	<i>[Signature]</i>	
29/6/2024	Acc sidang	<i>[Signature]</i>	

Medan, 29 Juni 2024



Diketahui/ Disetujui  
 Ketua Program Studi

Dr. Hasrian Rudi Setiawan, M.Pd. I

Pembimbing Skripsi

Drs. Hasanuddin, MA

**BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI**



Telah selesai di berikan bimbingan dalam penulisan skripsi sehingga naskah skripsi ini telah memenuhi syarat dan dapat di setujui untuk di pertahankan dalam ujian skripsi oleh :

NAMA MAHASISWA : **M. Rizki Wijaya Tanjung**  
NPM : **1801020181**  
PROGRAM STUDI : **Pendidikan Agama Islam**  
JUDUL SKRIPSI : **Efektifitas Penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Think Pair Share ( TPS ) Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Pada Siswa/I SMPIT Darul Fikri Tanjungbalai**

Medan 29 Juni 2024

**Pembimbing**

*Drs. Hasanuddin, MA*

**DI SETUJUI OLEH:  
KETUA PROGRAM STUDI**

*Dr. Hasriani Buchi Setiawan, M. Pd.I*

**Dekan,**



*Assoc. Prof. Dr. Muhammad Qorib, MA*



**UMSU**  
Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila menjawab surat ini, agar disebutkan  
Nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS AGAMA ISLAM**

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 66224567 - 6631003

<http://fai@umsu.ac.id> [fai@umsu.ac.id](mailto:fai@umsu.ac.id) [f](#) [umsumedan](#) [@umsumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#)



**LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI**

Skripsi ini disusun oleh

Nama Mahasiswa : **M. Rizki Wijaya Tanjung**  
NPM : **180102081**  
Program Studi : **Pendidikan Agama Islam**  
Judul Skripsi : **Efektifitas Penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Think Pair Share (TPS) Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Pada Siswa/I SMPIT Darul Fikri Tanjungbalai**

Disetujui dan memenuhi persyaratan untuk diajukan dalam ujian mempertahankan skripsi.

Medan, 4 Juli 2024

Pembimbing

**Drs. Hasanuddin, MA**

DISETUJUI OLEH :  
KETUA PROGRAM STUDI

**Dr. Hasrian Rudi Setiawan, M. Pd. I**

Dekan,



**Prof. Dr. Muhammad Qorib, MA**

**Efektifitas Penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Think Pair Share  
( TPS ) Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Pada Siswa/I  
SMPIT Darul Fikri Tanjungbalai**

**SKRIPSI**

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas – Tugas Dan Memenuhi Syarat – Syarat  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan  
Program Studi Pendidikan Agama Islam*

Oleh :

**M. Rizki Wijaya Tanjung**  
NPM : 1801020181

**Program Studi Pendidikan Agama Islam**

Pembimbing



**Drs. Hasanuddin, MA**

**FAKULTAS AGAMA ISLAM  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
MEDAN**

Nomor : Istimewa  
Lampiran : 3 (tiga) Exemplar  
Hal : Skripsi

Medan, 01 Juli 2024

**Kepada Yth: Bapak Dekan Fakultas Agama Islam  
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara  
Di  
Medan**

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah membaca, meneliti, dan memberi saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi mahasiswa **M. Rizki Wijaya Tanjung** yang berjudul "**Efektifitas Penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Think Pair Share ( TPS ) Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Pada Siswa/I SMPIT Darul Fikri Tanjungbalai**". Maka kami berpendapat bahwa skripsi ini sudah dapat diterima dan di ajukan pada sidang Munaqasah untuk mendapat gelar Strata Satu (S1) dalam Ilmu Pendidikan pada Fakultas Agama Islam UMSU. Demikianlah kami sampaikan atas perhatiannya diucapkan terima kasih

**Wassalamu'alaikum Wr. Wb.**

Pembimbing



**Drs. Hasanuddin, MA**

## BERITA ACARA PENGESAHAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Skripsi ini telah di pertahankan di depan Tim Penguji Ujian Skripsi Fakultas  
Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara oleh :

Nama Mahasiswa : M. Rizki Wijaya Tanjung  
NPM : 1801020181  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Semester : XII  
Tanggal Sidang : 18/10/2024  
Waktu : 09.00 s.d selesai

### TIM PENGUJI

PEMBIMBING : Dr. Hasanuddin, MA  
PENGUJI I : Assoc. Prof. Dr. Muhammad Qorib, MA  
PENGUJI II : Dr. Arwin Juli Rakhmadi, MA

### PANITIA PENGUJI

Ketua,

Sekretaris,

Assoc. Prof. Dr. Muhammad Qorib, MA



Assoc. Prof. Dr. Zailani, MA

## PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : M. Rizki Wijaya Tanjung  
NPM : 1801020181  
Jenjang Pendidikan : Strata Satu  
Program Pendidikan : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi dengan judul "**Efektifitas Penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif *Think Pair Share (TPS)* Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Pada Siswa/I SMPIT DARUL FIKRI TANJUNG BALAI**". Merupakan hasil penelitian, pemikiran dan pemaparan dari diri saya sendiri. Jika dikemudian hari terbukti bahwa skripsi ini hasil plagiasi. Maka saya bersedia ditindak sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Demikian pernyataan saya buat dengan sebenarnya.

Medan, 26 Oktober 2024

Yang menyatakan



**M. Rizki Wijaya Tanjung**  
**1801020181**

**PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN**  
**KEPUTUSAN BERSAMA**  
**MENTERI AGAMA DAN MENTERI PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN**  
**REPUBLIK INDONESIA**

**Nomor : 158 th. 1987**

**Nomor : 0543bJU/1987**

Transliterasi dimaksudkan sebagai pengalih-huruf dari abjad yang satu ke abjad yang lain. Transliterasi Arab-Latin di sini ialah penyalinan huruf-huruf Arab dengan huruf-huruf latin beserta perangkatnya.

**A. Konsonan**

Fonem konsonan bahasa Arab dalam sistem tulisan bahasa Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lain lagi dengan huruf dan tanda sekaligus. Berikut ini tabel huruf Arab dan transliterasinya dengan huruf latin:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	-	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	Š	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	Ḥ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	KH	Ka Dan Ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Ž	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	SY	Es dan Ye
ص	Sad	Ş	Es (dengan titik di

			bawah)
ض	Dad	Ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	Ta	Ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	Ẓ	Zet (dengan titik di bawah)
ع	‘Ain	‘	Koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wa	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	ˆ	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

## B. Vokal

Vokal bahasa Arab adalah seperti vokal dalam bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong, berikut ini pembagiannya:

### a. Vokal Tunggal

Vokal Tunggal dalam bahasa Arab yang lambangnya berbentuk tanda atau harkat, translitersinya adalah sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
◌َ	Fathah	A	A
◌ِ	Kasrah	I	I
◌ُ	Dhammah	U	U

## b. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berbentuk gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya berbentuk gabungan huruf, yaitu:

Tanda Dan Huruf	Nama	Gabungan Huruf	Nama
يَ -	Fathah dan Ya	AI	A & I
وَ -	Fathah dan Waw	AU	A & U

Contoh:

- ✓ كَيْفَ : *Kaifa*
- ✓ كَتَبَ : *Kataba*
- ✓ فَعَلَ : *Fa'ala*

## c. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berbentuk harakat huruf, transliterasinya berbentuk huruf dan tanda, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
اَ -	Fathah dan alif	ā	A dan garis di atas
يِ -	Kasrah dan ya sukun	ī	I dan garis di atas
وُ -	Dammah dan waw sukun	ū	U dan garis di atas

Contoh:

- ✓ قَالُوا : *Qālū*
- ✓ مَارَ : *Māra*
- ✓ قِيلَ : *Qīla*

## d. Ta Marbutah

Transliterasi untuk ta marbūtah ada dua, yaitu:

- a. Bila Ta marbūtah yang hidup atau mendapat harakat fathah, kasrah, dan dammah maka transliterasinya (t).
- b. Bila Ta marbūtah yang mati mendapatkan harakat sukun, transliterasinya (h).

- c. Bila Ta marbūtah terletak pada kata terakhir yang diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka Ta marbūtah itu ditrasliterasikan dengan ha (h).

Contoh:

- ✓ رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ : *Raudah Al-Atfal – Raudatul Atfal*
- ✓ الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ : *Al-Madinah Al-Munawwarah*
- ✓ طَلْحَةَ : *Talhah*

**e. Syaddah (Tasydid)**

Syaddah atau tasydid yang pada tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, didalam transliterasi ini tanda tasydid dilambangkan dengan huruf yang diberi tanda tasydid itu.

Contoh:

- ✓ رَبَّنَا : *Rabbana*
- ✓ نَزَّلَ : *Nazzala*
- ✓ الْبِرُّ : *Al-Birru*
- ✓ الْحَجَّ : *Al-Hajj*
- ✓ نَعَّمَ : *Nu'ima*

**f. Kata Sandang**

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu: ال, namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah dan kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah.

- 1) Kata sandang diikuti oleh huruf syamsiah

Kata sandang diikuti oleh huruf syamsiah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf (I) diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

- 2) Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai pula dengan bunyinya. Baik diikuti huruf syamsiah maupun qamariah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh:

- ✓ الرَّجُلُ : *Ar-Rajulu*
- ✓ السَّيِّدَةُ : *As-Sayyidatu*
- ✓ الشَّمْسُ : *Asy-Syamsu*
- ✓ الْقَلَمُ : *Al-Qalamu*
- ✓ الْجَلَالُ : *Al-Jalalu*

#### g. Hamzah

Dinyatakan di depan bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Bila hamzah itu terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

- ✓ تَأْخُذُونَ : *Ta'khuzuna*
- ✓ النَّوْءُ : *An-Nau'*
- ✓ شَيْءٌ : *Syai'un*
- ✓ إِنَّ : *Inna*
- ✓ أُمِرْتُ : *Umirtu*
- ✓ أَكَلُ : *Akala*

#### h. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fi'il (kata kerja), isim (kata benda), maupun huruf, ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harkat yang dihilangkan, maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

#### i. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya: huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

- ✓ Wa mamuhammadunillarasūl
- ✓ Inna awwalabaitinwudi'alinnasilallażibibakkatamubarakan
- ✓ Syahru Ramadan al-laż<sup>3</sup>unzilafihil-Qur'an
- ✓ SyahruRamadanal-lażiunzilafihil-Qur'an
- ✓ Walaqadra'ahubilufuq al-mubin
- ✓ Alhamdulillahirabbil-'alamin

Penggunaan huruf awal untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harkat yang dihilangkan, huruf kapital yang tidak dipergunakan.

Contoh:

- ✓ Naşrunminallahiwafatḥunqarib
- ✓ Lillahi al-amrujami'an
- ✓ Lillahil-amrujami'an
- ✓ Wallahubikullisyai'in 'alim

## **j. Tajwid**

Bagi mereka menginginkan kafasehan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan ilmu tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai ilmu tajwid.

## ABSTRAK

### **M. Rizki Wijaya Tanjung, 1801020181, Efektifitas Penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Think Pair Share ( TPS ) Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Pada Siswa/I SMPIT Darul Fikri Tanjungbalai**

Penelitian ini dilatar belakangi oleh kurangnya minat dan hasil belajar Pendidikan Agama Islam peserta didik. Salah satunya dari faktor model pembelajaran yang digunakan. Dalam pembelajaran guru harus bisa menggunakan model pembelajaran yang sesuai agar mudah dalam menyampaikan materi. Salah satu model pembelajaran yang dapat digunakan guru adalah kooperatif think pair share. Model ini merupakan suatu cara untuk menciptakan kerja sama peserta didik dengan kelompok, dan memberi waktu peserta didik untuk berfikir, menjawab dan saling membantu satu sama lain. Model pembelajaran ini juga dapat menarik perhatian peserta didik untuk lebih semangat di dalam kelas serta dapat membantu guru untuk menyampaikan laitian soal dengan mudah. Berdasarkan latar belakang diatas maka penelitian ini mengambil judul Efektifitas Penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Think Pair Share ( TPS ) Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Pada Siswa/I SMPIT Darul Fikri Tanjungbalai

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: (1) Apakah efektivitas penggunaan model pembelajaran kooperatif Think Pair Share (TPS) dapat meningkatkan hasil belajar pendidikan agama Islam siswa/i SMPIT DARUL FIKRI Tanjungbalai ?. (2) Bagaimana Penggunaan Model Pembelajaran Think Pair Share (TPS)?. (3) Apakah kelemahan dan kelebihan model pembelajaran yang di gunakan saat ini di SMPIT DARUL FIKRI Tanjungbalai dengan Model Pembelajaran Think Pair Share (TPS)?. Tujuan penelitian ini adalah : Berdasarkan rumusan masalah di atas maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui efektivitas penggunaan model pembelajaran kooperatif Think Pair Share (TPS) dapat meningkatkan hasil belajar pendidikan agama Islam siswa/i SMPIT DARUL FIKRI Tanjungbalai.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif yang mana peneliti menggunakan tehnik pengumpulan data dengan observasi, wawancara dan pengumpulan dokumentasi yang mendukung peneliti dalam melaksanakan penelitian dan wawancara dalam hal analisis fakta yang ada dilapangan. Dan setelah penulis melakukan penelitian tersebut harapannya semoga pihak sekolah dapat melaksanakan model pembelajaran Kooperatif Think Pair Share ini, untuk menciptakan kelas yang aktif dan menyenangkan untuk para siswa/i.

*Kata Kunci: Model Pembelajaran Think Pair Share*

## **ABSTRACT**

***M. Rizki Wijaya Tanjung1801020181 Effectiveness of Using Learning Models "Cooperative Think Pair Share (TPS) Type on Islamic Religious Education Learning Outcomes for Students of SMPIT Darul Fikri Tanjungbalai***

*This research was motivated by a lack of interest and learning outcomes in Islamic Religious Education learners. One of them is the learning model factor used. In learning, teachers must be able to use learning models suitable for easy delivery of the material. One learning model that teachers can use is cooperative think pair share. This model is a way to create cooperation between students and students groups, and give students time to think, answer and talk to each other help each other. This learning model can also attract students' attention to be more enthusiastic in class and can helps teachers to deliver practice questions easily. Based on With the above background, this research takes the title Effectiveness of Use Think Pair Share (TPS) Cooperative Learning Model on Islamic Religious Education Learning Outcomes for Students of SMPIT Darul Fikri Tanjungbalai*

*The formulation of the problem in this research is: (1) Is the effectiveness of using the Think Pair Share (TPS) cooperative learning model able to improve Islamic religious education learning outcomes for SMPIT DARUL FIKRI Tanjungbalai students? (2) How is the Think Pair Share (TPS) Learning Model used? (3) What are the weaknesses and strengths of the learning model currently used at SMPIT DARUL FIKRI Tanjungbalai with the Think Pair Share (TPS) Learning Model?The aim of this research is: Based on the problem formulation above, the aim of this research is to determine the effectiveness of using the Think Pair Share (TPS) cooperative learning model in improving Islamic religious education learning outcomes for SMPIT DARUL FIKRI Tanjungbalai students.*

*This research uses a qualitative research method in which researchers use data collection techniques by observation, interviews and collecting documentation which supports researchers in carrying out research and interviews in terms of analyzing facts in the field. And after the author has conducted this research, it is his hope that the school can implement the Think Pair Share Cooperative learning model, to create an active and fun class for the students.*

*Keyword: Learning Models "Cooperative Think Pair Share*

## KATA PENGANTAR

# بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah Wa Syukurillah, segala puji syukur Penulis persembahkan kepada Rabb semesta alam. berkat Rahmat dan karunia Nya penulis mampu menyelesaikan skripsi ini yang berjudul **EFEKTIFITAS PENGGUNAAN MODEL PEMBELAJARAN KOPEERATIF THINK PAIR SHARE ( TPS ) TERHADAP HASIL BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM PADA SISWA/I SMPIT DARUL FIKRI TANJUNGBALAI** . Walaupun dalam wujud yang sederhana.

Shalawat serta salam kepada junjungan dan tauladan kita yakni baginda besar Muhammad SAW. Yang diutus sebagai rahmat bagi seluruh alam, pemimpin sejati generasi pertama di akhir zaman, yang syafa'atnya kelak dinantikan oleh seluruh Ummatnya.

Adapun tujuan penulisan skripsi ini sebagai salah satu persyaratan dalam penyelesaian program Strata-1 Pendidikan Agama Islam Pada Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Peneliti persembahkan skripsi ini kepada orang-orang terhebat yang selalu mendukung tanpa henti. peneliti mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada kedua orang tua tercinta yang luar biasa perjuangannya yaitu Ayahanda Ikhsan Tanjung Ibunda Khairiah, Abangda M. Ikhwan Tanjung, Kakanda Rahmatika, Kakanda Kurnia Lita Tanjung, serta Adik Peneliti Adinda Yulaida Fitri dan juga keluarga besar yang memberikan doa dan dukungan kepada peneliti.

Penulis juga menyadari bahwa skripsi ini tidak mungkin selesai tanpa adanya dorongan dari beberapa pihak yang dengan Ikhlas telah mengorbankan waktu dan tenaga serta harta demi membantu peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.

Oleh karena itu, pada kesempatan ini peneliti menyampaikan terima kasih dengan setulus hati kepada:

1. Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang telah menjadi tempat bagi peneliti untuk menuntut ilmu..
2. Asia Muslim Charity Foundation yang telah memberikan beasiswa kepada peneliti.
3. Ma'had Abu Ubaidah bin Al-Jarrah yang telah menjadi tempat bagi peneliti untuk menuntut ilmu.
4. Bapak Prof. Dr. Agussani, MAP selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Ustadz Fajar Hasan Mursyid, Lc, MA selaku Direktur Ma'had Abu Ubaidah bin Al-Jarrah.
6. Bapak Assoc. Prof. Dr. Muhammad Qarib, MA selaku Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
7. Bapak Dr. Zailani, MA selaku Wakil Dekan I Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
8. Bapak Assoc. Prof. Dr. Munawir Pasaribu, S.Pd.I, MA selaku Wakil Dekan III Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
9. Bapak Assoc. Prof. Dr. Hasrian Rudi Setiawan, S.Pd.I, M.Pd.I selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
10. Ibu Mavianti, S.Pd.I, MA selaku Sekretaris Program Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
11. Bapak Dr. Hasanuddin, MA selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah membimbing, mengoreksi, serta memberi saran dalam menyelesaikan skripsi ini.
12. Seluruh Bapak dan Ibu Dosen program studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
13. Seluruh Dosen dan Staf Ma'had Abu Ubaidah bin Al-Jarrah.
14. Seluruh teman-teman kelas D-1 Pagi stambuk 2018 yang tidak pernah berhenti berjuang dalam menuntut ilmu.
15. Seluruh teman-teman Alumni Ma'had Abu Ubaidah bin Al-Jarrah tahun 2021.

16. Bapak Muhammad Yusuf, S.Pd.I selaku Kepala Sekolah SMPIT DARUL FIKRI TANJUNGBALAI yang bersedia mengizinkan peneliti untuk melakukan pengumpulan data.
17. Bapak Satrio Ardian, S.Pd sebagai Wakil Kepala Sekolah SMPIT DARUL FIKRI TANJUNGBALAI yang telah membantu peneliti dalam pengumpulan data yang peneliti perlukan dari Pesantren.
18. Guru bidang studi agama islam Bapak Sarmadi Sugesti, S.Pd dan Bapak Agus Salim Daulay, S.Sos.I yang telah memberikan informasi yang dibutuhkan penulis selama proses pengerjaan skripsi
19. Para dewan guru SMPIT DARUL FIKRI TANJUNGBALAI.
20. Sahabat Peneliti Sulistian Andri dan Dimas Pantoza yang senantiasa memberikan informasi maupun data selama penelitian dalam penulisan skripsi.
21. Seluruh pihak yang tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini.

Atas jasa-jasa dan kebaikan berbagai pihak di atas, peneliti berdo'a semoga Allah SWT memberikan balasan yang terbaik. Peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, semua itu karena kelemahan peneliti, oleh sebab itu peneliti membutuhkan kritik dan saran yang bersifat membangun dari semua pihak demi perbaikan skripsi ini. Terakhir, peneliti berharap agar skripsi ini dapat bermanfaat bagi para pembaca dan bagi peneliti khususnya.

Medan, 18 Okt 2024

Penulis



**M. RIZKI WIJAYA TANJUNG**

**NPM: 1801020181**

## DAFTAR ISI

	<i>halaman</i>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>ii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>iii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang.....	1
B. Identifikasi Masalah .....	3
C. Rumusan Masalah.....	3
D. Tujuan Penelitian .....	3
E. Manfaat Penulisan .....	3
F. Sistematika Penulisan .....	4
<b>BAB II LANDASAN TEORITIS.....</b>	<b>6</b>
A. Kajian Pustaka .....	6
1. Hasil Belajar PAI Materi Akidah Akhlak .....	6
a. Pengertian Hasil Belajar.....	6
b. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar.....	7
1)Pengaruh Internal.....	7
2)Pengaruh Eksternal .....	9
c. Upaya Meningkatkan Hasil Belajar .....	10
d. Pembelajaran PAI Materi Akidah Akhlak .....	10
2. Model Pembelajaran Kooperatif <i>Think Pair Share</i> .....	12
a. Pengertian Model Pembelajaran Kooperatif <i>Think Pair Share</i>	12
B. Penelitian Terdahulu .....	14
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....</b>	<b>21</b>
A. Pendekatan Penelitian.....	21
B. Lokasi Dan Waktu Penelitian .....	22
C. Sumber Data Penelitian .....	22
D. Teknik Pengumpulan Data .....	22

1. Observasi .....	22
2. Wawancara .....	23
3. Dokumentasi .....	23
E. Teknik Analisis Data .....	23
F. Teknik Keabsahan Data .....	24
<b>BAB IV .....</b>	<b>27</b>
A. Deskripsi Lokasi Penelitian .....	27
1. Profil Dan Sejarah SMPIT Darul Fikri Tanjungbalai.....	27
2. Visi Sekolah.....	28
3. Misi Sekolah .....	28
4. Struktur Sekolah .....	28
5. Sumber Daya Manusia.....	29
6. Rekapitulasi Peserta Didik.....	30
7. Sarana Dan Prasarana .....	30
B. Hasil Penelitian .....	31
1. Observasi .....	31
2. Wawancara Guru Bidang Study .....	33
3. Wawancara Peserta Didik.....	33
C. Pembahasan.....	34
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>38</b>
A. Kesimpulan .....	38
B. Saran .....	38
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>39</b>

## BAB 1

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan memegang peranan yang sangat penting dalam upaya mencerdaskan kehidupan bangsa. Proses pendidikan mencakup adanya proses pembelajaran merupakan inti dari sebuah pendidikan secara keseluruhan. Melalui proses pendidikan ini dapat diwujudkan generasi bangsa yang handal, baik dalam bidang akademis, sosial, maupun agama.

Penyelenggaraan pendidikan di negara Indonesia pada umumnya adalah mengupayakan agar pengembangan kemampuan siswa supaya memiliki kemajuan secara optimal, melalui fungsi dan tujuan dari sistem pendidikan nasional tersebut. Sehubungan dengan itu pendidikan pada umumnya bertujuan untuk mencerdaskan kehidupan bangsa yang beriman dan bertaqwa serta berakhlak mulia dan mempunyai kemampuan sebagai pegangan untuk masa kini maupun masa yang akan mendatang. Sebagaimana firman Allah dalam surat Al-Mujadillah ayat 11:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ انشُرُوا فَانشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ

Artinya: *“Wahai orang-orang yang beriman! Apabila dikatakan kepadamu, “Berilah kelapangan di dalam majelis-majelis,” maka lapangkanlah, niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan, “Berdirilah kamu,” maka berdirilah, niscaya Allah akan mengangkat (derajat) orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu beberapa derajat. Dan Allah Mahateliti apa yang kamu kerjakan”*.

Dari ayat di atas, dijelaskan bahwa pendidikan agama Islam sangat berperan penting, dan Allah SWT telah menjanjikan bahwa mereka yang beriman dan tidak berilmu itu berbeda dalam pandangan Islam. Allah SWT akan meninggikan derajat orang yang beriman dan berilmu pengetahuan.

Mengingat pentingnya peranan belajar pendidikan agama Islam tersebut, maka peserta didik harus berupaya dalam meningkatkan hasil belajar pendidikan

agama Islam. Untuk mewujudkan hal tersebut tentu peranan pendidik dan sekolah sangat mempengaruhi hasil belajar yang hendak dicapai.

Namun salah satu permasalahan yang dialami oleh Indonesia yaitu tentang hasil belajar. Dalam proses pembelajaran, siswa kurang didorong untuk mengembangkan kemampuan berfikir. Cara belajar di kelas diarahkan untuk menghafal informasi, otak siswa dipaksa untuk mengingat dan menimbun berbagai informasi tanpa dibimbing untuk memahami informasi yang diingatnya untuk menghubungkannya dengan kehidupan sehari-hari.

Melalui hasil wawancara dengan guru mata pelajaran pendidikan agama Islam kelas VII SMPIT Tanjungbalai bahwasanya siswa kurang minat dengan proses belajar pendidikan agama Islam dikarenakan banyak hafalan yang harus diselesaikan, sehingga proses pembelajaran kurang maksimal. Salah satu yang menjadi penyebab adalah guru masih menggunakan metode pembelajaran yang konvensional contohnya ialah selama ini guru-guru masih menggunakan model pembelajaran ceramah yang mana hanya banyak melibatkan guru dalam berkata-kata akan tetapi tidak ada upaya dalam mempraktekan kata-kata dari guru tersebut dalam diri siswa sehingga mengakibatkan rendahnya hasil belajar siswa. Rendahnya hasil belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan agama Islam juga terkait erat dengan persoalan model pembelajaran. Dan masih banyak siswa yang mendapat nilai dari hasil belajar dibawah KKM (75) untuk mata pelajaran agama Islam kelas VII SMPIT Darul Fikri Tanjungbalai. Berdasarkan data yang penulis peroleh dari wawancara di SMPIT Darul Fikri Tanjungbalai mengenai nilai hasil belajar mata pelajaran agama Islam bahwa siswa yang belum memenuhi ketuntasan belajar pendidikan agama Islam mencapai 53%.

Berdasarkan permasalahan tersebut sudah seharusnya guru menggunakan model pembelajaran ketika mengajar di kelas agar pembelajaran yang dilaksanakan lebih optimal. Salah satu model pembelajaran yang dapat digunakan guru adalah Model kooperatif *Think Pair Share* (TPS). Model kooperatif *Think Pair Share* (TPS) ini merupakan suatu susunan proses pembelajaran yang diterapkan oleh pendidik dalam bentuk berpasang-pasangan agar tercapainya tujuan belajar yang telah ditentukan. Melalui pendapat di atas maka dapat

disimpulkan bahwa dalam proses belajar model kooperatif adalah kegiatan pembelajaran untuk menyelesaikan permasalahan secara berkelompok, dan setiap siswa saling sama-sama berkerja, dan saling memahami suatu bahan pembelajaran keberhasilan suatu pasangan sangat bergantung pada usaha dari anggota kelompok, dan setiap siswa dalam pasangan akan bersikap bertanggung jawab agar membuat yang lebih baik.

Dari penjelasan di atas, penulis mencoba melakukan penelitian tentang “Efektivitas penggunaan model pembelajaran kooperatif *Think Pair Share* (TPS) terhadap hasil belajar pendidikan agama Islam pada siswa/i SMPIT Darul Fikri Tanjungbalai”

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Minimnya hasil belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan agama Islam.
2. Pembelajaran banyak didominasi oleh guru sehingga partisipasi siswa sangat rendah sehingga pembelajaran cenderung searah dan klasik.
3. Kurangnya aktivitas siswa dalam pembelajaran.
4. Guru belum pernah menggunakan model pembelajaran *Think Pair Share* (TPS) pada saat mengajar.

## **C. Rumusan Masalah**

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah efektivitas penggunaan model pembelajaran kooperatif *Think Pair Share* (TPS) dapat meningkatkan hasil belajar pendidikan agama Islam siswa kelas VII SMPIT DARUL FIKRI Tanjungbalai ?”
2. Bagaimana Penggunaan Model Pembelajaran *Think Pair Share* (TPS)?
3. Apakah kelemahan dan kelebihan model pembelajaran yang di gunakan saat ini di SMPIT DARUL FIKRI Tanjungbalai dengan Model Pembelajaran *Think Pair Share* (TPS)?

#### **D. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui efektivitas penggunaan model pembelajaran kooperatif *Think Pair Share* (TPS) dapat meningkatkan hasil belajar pendidikan agama Islam siswa kelas VII SMPIT DARUL FIKRI Tanjungbalai.

#### **E. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat dari penelitian yang telah dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Bagi siswa, proses belajar mengajar pendidikan agama Islam di kelas VII SMPIT Darul Fikri Tanjungbalai menjadi lebih menarik serta hasil belajar lebih meningkat.
2. Bagi guru, memberikan motivasi kepada pendidik dan siswa untuk menggunakan metode pembelajaran yang menyenangkan sehingga dapat digunakan sebagai cara yang baik dalam mengatasi masalah-masalah yang berhubungan dengan pembelajaran pendidikan agama Islam.
3. Bagi sekolah, meningkatkan mutu sekolah melalui seminar dalam rangka peningkatan minat belajar pada mata pelajaran pendidikan agama Islam.
4. Bagi peneliti, menyampaikan informasi tentang model *Think Pair Share* (TPS) pada mata pelajaran pendidikan agama Islam.
5. Bagi peneliti lanjutan, sebagai wadah referensi untuk melanjutkan penelitian berikutnya.

#### **F. Sistematika Penulisan**

Untuk mempermudah melihat dan mengetahui pembahasan yang ada pada proposal ini secara menyeluruh maka perlu dikemukakan sistematika yang merupakan kerangka dan pedoman penulisan proposal. Adapun sistematika penulisannya adalah sebagai berikut:

Penyajian laporan proposal ini menggunakan sistematika penulisan sebagai berikut:

## 1. Bagian awal proposal

Bagian awal membuat halaman sampul depan, halaman judul, halaman persetujuan dosen pembimbing, halaman pengesahan, halaman kata pengantar, halaman daftar isi, halaman daftar tabel, halaman daftar gambar, dan halaman daftar lampiran.

## 2. Bagian utama skripsi

Bagian utama terdiri atas bab dan sub bab yaitu sebagai berikut:

### BAB I Pendahuluan

Bab ini terdiri dari latar belakang masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan proposal.

### BAB II Landasan Teoritis

Bab ini meliputi:

- a. Kajian Pustaka yang berisi tentang pembahasan Hasil belajar pendidikan agama Islam dan pembahasan tentang model pembelajaran kooperatif *Think Pair Share* (TPS)
- b. Kajian Penelitian Terdahulu yang berisi tentang hasil-hasil penelitian terdahulu yang berkaitan dengan penelitian yang dilakukan.

### BAB III Metode Penelitian

Dalam bab ini penulis mengemukakan tentang metode penelitian yang dilakukan oleh penulis dalam pengembangan sistem informasi. Agar sistematis, bab metode penelitian meliputi:

- a. pendekatan penelitian
- b. lokasi dan waktu penelitian
- c. sumber data penelitian
- d. Teknik pengumpulan data
- e. Teknik analisis data
- f. Teknik keabsahan data

### BAB IV Hasil Penelitian Dan Pembahasan

bab ini berisi hasil penelitian yang meliputi latar belakang deskripsi lokasi penelitian, Hasil penelitian, dan pembahasan

## BAB V Penutup

Bab ini berisikan kesimpulan dan saran atas dasar yang telah di teliti di lokasi penelitian sesuai fakta lapangan

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORITIS**

#### **A. Kajian Pustaka**

##### **1. Hasil Belajar PAI Materi Akidah Akhlak**

###### **a. Pengertian Hasil Belajar**

Tujuan akhir diadakannya kegiatan pembelajaran di sekolah adalah untuk menghasilkan hasil belajar. Hasil belajar adalah keterampilan yang diperoleh siswa setelah terlibat dalam kegiatan belajar dan melakukan berbagai upaya untuk mewujudkan potensi penuh mereka. Melalui usaha yang disengaja diciptakan prosedur yang sistematis secara sengaja yang menghasilkan perubahan yang bermanfaat, yang oleh karena itu disebut dengan proses belajar, hasil belajar dapat ditingkatkan. Perolehan hasil belajar oleh seorang peserta didik menandai selesainya proses belajar. Sebagaimana dinyatakan dalam Surah An-Nahl ayat 78 Al-Qur'an, Allah berfirman:

وَاللَّهُ أَخْرَجَكُمْ مِنْ بُطُونِ أُمَّهَاتِكُمْ لَا تَعْلَمُونَ شَيْئًا وَجَعَلَ لَكُمُ السَّمْعَ وَالْأَبْصَارَ وَالْأَفْئِدَةَ ۗ لَعَلَّكُمْ تَشْكُرُونَ

Artinya: “Dan Allah mengeluarkan kamu dari perut ibumu dalam keadaan tidak mengetahui sesuatu pun, dan Dia memberimu pendengaran, penglihatan, dan hati nurani, agar kamu bersyukur”.

Mengingat apa yang dimaksud dengan ungkapan di atas, jelaslah bahwa ketika manusia dilahirkan, mereka berada dalam kondisi jahiliyah (belum berilmu). Oleh karena itu, Allah menganugerahkan manusia dengan kapasitas untuk mempelajari dan memahami apa pun yang sebelumnya tidak diketahui melalui telinga, mata, dan hati mereka. Karena Allah telah menganugerahkan seseorang dengan pendengaran, penglihatan, dan hati, sangat penting bagi mereka untuk menemukan apa yang tidak diketahui. Manusia mendeteksi sesuatu melalui pendengaran, memperkuatnya dengan penglihatan, dan kemudian menyimpannya di dalam hati untuk menghasilkan hasil belajar berupa informasi yang sebelumnya tidak diketahui.

Modifikasi perilaku yang dicapai siswa setelah Dalam buku Fajri Ismail, Dymiati dan Mudjiono mengemukakan bahwa ukuran keberhasilan belajar adalah seberapa baik kinerja siswa setelah menyelesaikan serangkaian kegiatan

pembelajaran, dengan derajat keberhasilan dilambangkan dengan nilai berupa huruf, simbol, atau kata. Hasil belajar, di sisi lain, adalah terlibat dalam kegiatan belajar, menurut Rifa'i dan Anni Mendapatkan elemen perubahan Perilaku ditentukan oleh pembelajaran siswa saat ini.

Oleh karena itu, hasil belajar merupakan penilaian yang digunakan untuk menentukan tingkat prestasi siswa setelah mengikuti suatu kegiatan pembelajaran. Selain itu, perubahan perilaku siswa yang dapat disaksikan dan diukur dari segi perubahan pengetahuan, sikap, dan kemampuan, seperti dari tidak tahu menjadi tahu, perubahan sikap kasar menjadi sikap santun, dan lain sebagainya, dapat menunjukkan keberhasilan.

Perubahan yang bermanfaat baik selama maupun setelah proses pembelajaran selesai pada dasarnya adalah yang membuat proses belajar mengajar berhasil. Partisipasi aktif siswa dalam proses pembelajaran merupakan bukti dari pencapaian tersebut. Hasil kegiatan pendidikan yang dicapai pada setiap jam pengajaran dan selama setiap semester merupakan bagian dari tingkatan hasil yang membentuk tujuan pendidikan secara keseluruhan.

## **b. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar**

Hasil belajar yang dicapai siswa merupakan hasil interaksi banyak faktor internal dan eksternal, selain faktor internal yang mempengaruhi. Berikut ini adalah faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar:

### **1. Pengaruh internal**

Pengaruh internal adalah yang berasal dari dalam diri seseorang atau disebabkan olehnya. Motivasi, minat, dan kualitas seperti kecerdasan dan kesehatan adalah contoh atribut manusia. Jika salah satu komponen internal kuat, maka dapat diperoleh hasil belajar yang diinginkan siswa. Beberapa penyebab internal tersebut antara lain faktor fisiologis dan psikologis.

Faktor kesehatan dan status, serta panca indera, adalah dua contoh faktor fisiologis. Belajar adalah salah satu kegiatan langsung, seperti yang kita ketahui bersama. Sehat didefinisikan sebagai berada dalam kesehatan fisik dan mental yang baik, dan bebas dari penyakit. Jika kesehatan seseorang tidak baik,

kemampuannya untuk belajar akan terpengaruh, bersama dengan masalah sensorik lainnya seperti kelelahan dan kurang bersemangat. Selain itu, semua hal lain yang harus dilakukan. Agar proses belajar dapat berlangsung tanpa gangguan, siswa harus memperhatikan dan siap belajar. Jika siswa tidak siap dan perhatiannya teralihkan saat belajar, mereka akan kurang siap untuk belajar.

Kemudian ada unsur psikologis yang berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa, antara lain:

a. Kecerdasan atau kecerdasan seseorang

Faktor utama yang menentukan berhasil tidaknya seseorang belajar adalah kecerdasan. Menjadi cerdas adalah memiliki kapasitas untuk berpikir kreatif dan cepat untuk beradaptasi dengan keadaan yang berubah dan memenuhi tuntutan baru. Ketika membandingkan siswa dengan hasil belajar tinggi dan rendah, kecerdasan merupakan faktor kunci. Anak berkemampuan tinggi secara mandiri dapat memecahkan masalah baru secara akurat, cepat, dan berhasil. Di sisi lain, kurangnya keterampilan dasar dapat mempersulit siswa untuk belajar.

b. Keterampilan

Salah satu potensi siswa yang memiliki kemampuan yang membedakannya dengan yang dimiliki orang lain adalah bakat, yang merupakan kemampuan dasar yang dimiliki seseorang sejak lahir. Setiap orang memiliki kemampuan belajar pada tingkat tertentu sesuai dengan kemampuannya, sehingga setiap orang memiliki bakat. Secara global, bakat dan kecerdasan serupa. Oleh Alhasil, anak dengan kecerdasan tinggi kerap disebut berbakat. Salah satu hal yang mempengaruhi kemampuan belajar seseorang adalah bakat. Hasil belajar yang tinggi dalam bidang tertentu dapat dicapai oleh seseorang yang berbakat dalam bidang tersebut.

c. Minat

Selain bakat, minat juga menentukan sukses tidaknya seseorang siswa dalam mencapai hasil belajar di sekolah. Ketertarikan seorang siswa pada pelajaran dapat mempengaruhi kualitas pencapaian hasil belajar. Minat bisa timbul karena adanya daya tarik dari luar dan berasal dari dalam hati. Kurangnya minat belajar, dapat

mengakibatkan kurangnya perhatian dan upaya dalam belajar untuk meningkatkan hasil belajar dan pada akhirnya akan menghambat kemajuan studi mereka.

#### d. Inspirasi

Kekuatan internal dan eksternal yang mendorong seseorang untuk melakukan tindakan tertentu untuk mencapai tujuan disebut sebagai motivasi. Minat belajar seorang siswa memberikan motivasi untuk belajar. Motivasi yang kuat juga akan membuat seseorang lebih giat dalam belajar, yang pada akhirnya akan berdampak pada peningkatan hasil belajar.

### **2. Pengaruh Eksternal**

Pengaruh eksternal adalah pengaruh yang berdampak pada belajar dan berasal dari sumber selain siswa. Menurut Munandar, "Elemen keluarga, sekolah, dan masyarakat merupakan tiga pengaruh utama terhadap isu-isu eksternal."

#### a. Kekhawatiran keluarga

Keluarga adalah unit sosial terkecil dan tempat anak-anak dilahirkan, dibesarkan, dan menerima guru pertama mereka. Akibatnya, lingkungan keluarga, yang dalam hal ini meliputi dinamika keluarga, kondisi ekonomi, dan praktik pendidikan, akan berdampak signifikan terhadap seberapa baik siswa belajar dalam setiap pelajaran.

#### b. Pengaruh pendidikan

Sekolah merupakan lembaga pendidikan formal yang memiliki pengaruh signifikan dalam menentukan hasil belajar siswa. Karena suasana di sekolah dapat memotivasi siswa untuk bekerja lebih giat dalam belajar. Situasi sebaliknya lingkungan pendidikan yang buruk dapat melemahkan motivasi belajar siswa. Pada dasarnya, pendekatan pengajaran, kurikulum, materi yang diajarkan, guru, sarana, dan prasarana menentukan baik atau buruknya suasana sekolah. Semua hal ini berkaitan dengan bagaimana sekolah melaksanakan proses pendidikan dan membantu membuatnya lebih efisien, yang pada gilirannya mempengaruhi seberapa baik siswa belajar.

#### c. Elemen lokal

Organisasi manusia yang saling berhubungan disebut masyarakat. Seiring dengan pengaruh orang tua dan guru, masyarakat memiliki dampak yang

signifikan terhadap seberapa baik anak-anak belajar. Hal ini terjadi karena pendidikan tidak hanya menjadi tanggung jawab orang tua dan pemerintah, tetapi juga masyarakat, karena anak akan lebih bersosialisasi dalam kehidupan sehari-hari di masyarakat tempat mereka tinggal.

### **c. Upaya Meningkatkan Hasil Belajar**

Upaya meningkatkan hasil belajar peserta didik antara lain :

- a. Pembelajaran harus mencakup berbagai topik, termasuk menerapkan konsep, memahami konsep, menggambarkan dan menarik kesimpulan, dan menilai kegunaan konsep. Hasil belajar dicapai melalui pengalaman terlibat dalam suatu kegiatan, dan belajar adalah suatu kegiatan yang memiliki tujuan yang tepat yang dirasakan dan dimiliki oleh setiap siswa. Dalam kegiatan belajar, siswa harus berpegang pada prinsip-prinsip belajar tersebut dengan cara, misalnya. Memanfaatkan strategi dan media pengajaran yang menarik yang sesuai dengan materi pelajaran dan kebutuhan siswa dapat mendorong mereka untuk berpartisipasi aktif dalam pendidikan mereka tanpa dipaksa atau mengalami kebosanan, menjadikan pembelajaran menyenangkan bagi semua siswa.
- b. Pada pembelajaran kelas awal, penanaman konsep harus diperhatikan dengan seksama karena sangat berpengaruh terhadap pemahaman di tingkat selanjutnya, mencegah kesalahan di waktu berikutnya menjadi fatal.
- c. Pembelajaran sejak dini, khususnya di kelas 1 dan 2 SD, juga harus memperhatikan kebutuhan siswa. Menurut Jean Piaget, pembelajaran akan lebih efektif jika disesuaikan dengan tahap perkembangan kognitif siswa. Siswa harus memiliki kesempatan untuk bereksperimen dengan benda-benda nyata sambil didorong oleh interaksi teman dan didukung oleh guru. Guru harus mendorong siswa untuk secara aktif mencari dan menerima hal-hal yang berbeda dari lingkungan mereka untuk berinteraksi dengannya.

#### d. Pembelajaran PAI Materi Akidah Akhlak

Dalam bukunya pendidikan agama Islam : Akidah akhlak , H. Masan menjelaskan aqidah berasal dari kata bahasa arab yaitu aqada-ya`qudu yang berarti "mengikat" atau "mencapai kesepakatan." Akidah digambarkan oleh para ulama sebagai sesuatu yang dikendalikan oleh hati nurani. Aqidah, di sisi lain, adalah prinsip atau landasan keyakinan yang harus dipegang teguh oleh mereka yang meyakini. Dengan demikian, dengan bersandar pada dalil-dalil naqli dan aqli, maka pengetahuan tentang akidah Islam adalah seperangkat prinsip yang wajib dipegang teguh oleh setiap Muslim.

Menurut Taofik Yusmansyah dalam kitab Aqidah Akhlaq, rukun iman yakni kepercayaan kepada Allah SWT, malaikat-malaikat-Nya, kitab-kitab-Nya, rasul-rasul-Nya, hari akhir, serta qada dan qadar-Nya—adalah dasar keimanan Islam.

#### Prinsip Akidah Islam

Al-Qur'an dan hadits adalah teks-teks dasar dari iman Islam. Dalam firman-Nya, Allah SWT membuat banyak referensi tentang konsep-konsep penting dari keyakinan, termasuk nama-nama dan sifat-sifat-Nya, malaikat, kitab-kitab -Nya, Hari Pembalasan, surga, dan neraka. Sebagaimana yang tercantum dalam surah Al Baqarah ayat 285. Allah SWT berfirman:

ءَامَنَ الرَّسُولُ بِمَا أُنزِلَ إِلَيْهِ مِنْ رَبِّهِ وَالْمُؤْمِنُونَ كُلٌّ ءَامَنَ بِاللَّهِ وَمَلَائِكَتِهِ وَكُتُبِهِ وَرُسُلِهِ لَا نُفَرِّقُ بَيْنَ أَحَدٍ مِّن رُّسُلِهِ وَقَالُوا سَمِعْنَا وَأَطَعْنَا غُفْرَانَكَ رَبَّنَا وَإِلَيْكَ الْمَصِيرُ [البقرة:285]

Artinya: *Rasul telah beriman kepada Al Quran yang diturunkan kepadanya dari Tuhannya, demikian pula orang-orang yang beriman. Semuanya beriman kepada Allah, malaikat-malaikat-Nya, kitab-kitab-Nya dan rasul-rasul-Nya. (Mereka mengatakan): "Kami tidak membeda-bedakan antara seseorangpun (dengan yang lain) dari rasul-rasul-Nya", dan mereka mengatakan: "Kami dengar dan kami taat". (Mereka berdoa): "Ampunilah kami ya Tuhan kami dan kepada Engkaulah tempat kembali". [Al Baqarah:285]*

Sementara itu, Rasulullah SAW bersabda dalam sebuah hadits:

“Hendaklah kamu beriman kepada Allah, malaikat-malaikat Nya, kitab-kitab Nya, para rasul-Nya, Hari Akhir, dan qadar (ketentuan) kebaikan dan kejahatan”. (HR Muslim)

Al-Qur'an dan hadits juga merupakan landasan iman Islam dan aturan dan peraturan bagi umat Islam, menurut H. Masan. Anda tidak akan tersesat selama Anda berpegang teguh pada mereka.

Sebagaimana sabda Rasulullah SAW:

رَسُولِهِ سُنَّةٌ وَاللَّهِ كِتَابٌ : بِهِمَا تَمَسَّكْتُمْ مَا تَصِلُوا لَنْ أَمْرَيْنِ فِيمَكُمُ تَرَكَتُ

*"Telah kutinggalkan kepadamu dua pedoman, jika kamu tetap berpegang kepada keduanya, kamu takkan tersesat selama-lamanya, yakni Kitabullah (Al-Qur'an) dan Sunah Rasulullah."* (HR Al Hakim)

Tujuan akidah Islam

Adapun tujuan dari akidah Islam antara lain sebagai berikut:

- Membangun dasar ketuhanan yang ada sejak lahir.
- Mencegah kemusyrikan di masyarakat.
- Tetap bebas dari pengaruh pikiran yang menipu.

## **2. Model Pembelajaran Kooperatif *Think Pair Share***

### **a. Pengertian Model Pembelajaran Kooperatif *Think Pair Share***

#### **1. Mengetahui Tipe Model Pembelajaran Kooperatif Pertimbangan *Think Pair Share***

Pola yang digunakan guru untuk merencanakan pembelajaran di kelas dikenal dengan model pembelajaran. Salah satu elemen kunci dalam mengembangkan lingkungan yang menarik, inventif, kreatif, dan menyenangkan adalah model pembelajaran yang salah. Keinginan dan motivasi siswa untuk mengikuti proses belajar mengajar di kelas akan dipengaruhi oleh model pembelajaran yang menarik dan beragam.

Salah satu model pembelajaran tersebut adalah pembelajaran kooperatif. Dalam buku mereka Trianto, Eggen dan Kauchak menegaskan bahwa "Pembelajaran kooperatif adalah serangkaian praktik instruksional yang

melibatkan siswa bekerja sama untuk mencapai tujuan bersama." 16 Sejumlah siswa dalam kelompok kecil dengan tingkat kemampuan yang tinggi mengikuti pembelajaran kooperatif. Setiap siswa dalam kelompok harus bekerja sama dan saling membantu dalam memahami materi pelajaran untuk menyelesaikan tugas kelompoknya.

Pembelajaran kooperatif dirancang untuk meningkatkan keterlibatan siswa, memberi siswa kesempatan untuk mengembangkan keterampilan kepemimpinan dan membuat keputusan dalam kelompok, dan memberi mereka kesempatan untuk berinteraksi dan belajar dengan teman sebaya dari latar belakang lain. Siswa akan belajar keterampilan interpersonal yang akan sangat membantu dalam kehidupan mereka di luar sekolah dengan bekerja sama untuk mencapai tujuan bersama.17.

Siswa dapat belajar bersama satu sama lain dalam kelompok kecil yang beragam melalui pembelajaran kooperatif. Tujuan pembentukan kelompok adalah memberikan kesempatan kepada semua siswa untuk berpartisipasi aktif dalam kegiatan berpikir dan belajar. saat bekerja Adalah tanggung jawab anggota kelompok untuk memastikan bahwa isi guru dipahami sepenuhnya oleh kelas serta saling mendukung dalam mencapai penguasaan materi. Akibatnya, pembelajaran kooperatif menempatkan nilai tinggi pada pengajaran siswa bagaimana membantu satu sama lain dan bagaimana mendiskusikan solusi untuk masalah sebagai sebuah tim untuk mencapai tujuan bersama.

Menurut Allah SWT :

وَتَعَاوَنُوا عَلَى الْبِرِّ وَالتَّقْوَىٰ وَلَا تَعَاوَنُوا عَلَى الْإِثْمِ وَالْعُدْوَانِ وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ شَدِيدُ الْعِقَابِ

Artinya : “ *Dan tolong menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebaikan dan takwa, dan jangan tolong-menolong dalam berbuat dosa dan pelanggaran. Dan bertakwalah kamu kepada Allah, sesungguhnya Allah amat berat siksa-Nya*”. (QS. Al-Maidah 5:2)

Menurut ayat di atas, manusia diperintahkan untuk saling mengasihi dan bekerja untuk berbuat baik, baik di dunia ini maupun di akhirat salah satunya adalah belajar tentang kebaikan. Alhasil, hal ini sebanding dengan paradigma pembelajaran kooperatif tipe Think Pair Share (TPS). Apa bedanya, apakah

strategi ini mendorong siswa untuk berkolaborasi sambil belajar dan saling mendukung di dalam kelompok mereka? Apa yang mereka temukan dapat dipecahkan.

Strategi pembelajaran kooperatif yang disebut paradigma pembelajaran "Think Pair Share", kadang-kadang dikenal sebagai "Think in Pairs Share", bertujuan untuk mengubah cara siswa berinteraksi. Frank Lyman dan rekan dari University of Maryland menciptakan model ini untuk pertama kalinya pada tahun 1985. Dengan anggapan bahwa semua bacaan atau diskusi memerlukan pengaturan untuk mengatur kelas secara keseluruhan, Lyman mengklaim bahwa Think Pair Share adalah teknik yang efisien untuk membuat rentang suasana pola diskusi kelas. Dengan Think Pair Share, siswa diberi waktu ekstra untuk mempertimbangkan tanggapan mereka dan bagaimana mereka dapat saling mendukung.

Karena siswa diberi pilihan untuk bekerja baik secara mandiri maupun dalam kelompok kecil, gaya belajar Think Pair Share dapat melibatkan seluruh kelas. Strategi pengajaran "Think Pair Share" memberikan siswa lebih banyak waktu untuk menjawab, merefleksikan, merespon, dan membantu satu sama lain.

Model pembelajaran Think Pair Share (TPS) memiliki tahapan sebagai berikut: (1) Berfikir (*thinking*); guru mengajukan pertanyaan atau masalah yang berkaitan dengan pelajaran dan menginstruksikan kelas untuk mengambil waktu sejenak untuk mempertimbangkan solusi untuk diri mereka sendiri. (2) berpasangan (*pairing*); Guru kemudian menginstruksikan siswa untuk membentuk pasangan dan berbicara tentang tanggapan selama beberapa menit sehingga setiap pasangan dapat menyatukan ide-ide mereka. (3) Berbagi (*sharing*); Guru mengajak setiap pasangan untuk mempresentasikan, membenarkan, dan menjelaskan temuan dari pertanyaan yang mereka dan siswa lain di kelas telah sepakati.

## **b. Langkah-langkah Pelaksanaan Model Pembelajaran Kooperatif *Think Pair Share***

Ada langkah-langkah belajar melalui dalam pelaksanaan kegiatan belajar mengajar. Mirip dengan model pembelajaran kooperatif lainnya, Think Pair Share (TPS) menggabungkan tingkat pembelajaran yang berbeda. Fase-fase yang digunakan dalam pendekatan pembelajaran kooperatif Think Pair Share (TPS) adalah Think, Pair, dan Share. Think adalah tahap pertama (berbagi jawaban dengan pasangan lain atau seluruh kelas).

### a. Langkah 1 : berfikir (*thinking*)

Masalah atau masalah yang berkaitan dengan pelajaran diajukan oleh guru, dan siswa diberi waktu untuk mempertimbangkan solusi mereka sendiri.

### b. Langkah 2 : Berpasangan (*pairing*)

Guru kemudian menginstruksikan kelas untuk bekerja sama dan berbagi temuan mereka. Interaksi Langkah selama periode yang diizinkan dapat membantu memberikan jawaban atas pertanyaan atau menyatukan pemikiran ketika masalah tertentu ditunjukkan.

### c. Langkah 3 : Berbagi (*sharing*)

Guru meminta pasangan untuk mendiskusikan apa yang telah mereka bicarakan dengan seluruh kelas sebagai fase terakhir. Ini bekerja dengan baik untuk berpindah dari pasangan ke pasangan di sekitar ruangan, berlanjut sampai sekitar setengah dari pasangan memiliki kesempatan untuk melapor.

Metode lain adalah dengan melakukan tindakan yang tercantum di bawah ini:

1. Guru menjelaskan pengetahuan dan keterampilan esensial yang harus diperoleh.
2. Guru menyajikan isi atau masalah, dan siswa diminta untuk mempertimbangkannya.
3. Siswa diinstruksikan untuk berpasangan dengan tetangganya (kelompok 2 orang) dan mengemukakan pendapatnya sendiri.
4. Guru memfasilitasi diskusi pleno singkat, di mana setiap kelompok menyampaikan hasil percakapan.

5. Dimulai dengan latihan-latihan ini, guru mengarahkan dialog ke topik yang ada dan menambahkan informasi yang belum dilihat siswa.
6. Guru memberikan kesimpulan kepada siswa.
7. Closing

### **c. Kelebihan Dan Kekurangan Model Pembelajaran Kooperatif**

#### ***Think Pair Share***

Model pembelajaran Think Pair Share (TPS) memiliki kelebihan dan kekurangan. Berikut ini adalah beberapa kelebihan menggunakan model pembelajaran Think Pair Share:

- 1) Meningkatkan pilihan untuk bekerja secara mandiri dan kolaboratif dengan rekan-rekan.
- 2) Mengajarkan siswa bagaimana berkomunikasi dan berkolaborasi satu sama lain.
- 3) Meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran.
- 4) Karena interaksi dilakukan berpasangan, jadi lebih sederhana.
- 5) Mengajarkan siswa untuk menghargai sudut pandang yang berbeda.
- 6) Mengembangkan rasa kewajiban sipil.
- 7) Memungkinkan guru untuk mengawasi lebih dekat biaya mereka saat mereka belajar.
- 8) Think Pair Share adalah teknik yang berguna untuk melatih percakapan.

Berdasarkan kelebihan-kelebihan yang tercantum di atas, terlihat jelas bahwa model pembelajaran Think Pair Share merupakan salah satu yang relatif mudah diterapkan, melibatkan siswa secara langsung dalam proses pembelajaran, serta dapat meningkatkan minat dan fokus siswa sehingga gangguan di kelas berkurang dan Siswa yang mengantuk didorong untuk memperhatikan pelajaran.

Pembelajaran Think Pair Share memiliki berbagai manfaat selain kelebihan terdapat juga kelemahan yaitu terdiri dari :

- 1) Prosesnya lama.
- 2) Instruktur harus mengawasi banyak kelompok.
- 3) Guru tidak mampu menilai bakat setiap siswa.

- 4) Keterbatasan teknis, seperti masalah kursi yang keras atau tidak cukup untuk memfasilitasi kegiatan kelompok
- 5) Tidak ada mediator jika terjadi perselisihan.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa setiap model pembelajaran memiliki kelebihan dan kekurangan dalam penerapannya, namun untuk meningkatkan proses belajar mengajar yang efektif, guru harus mengatasi segala kelemahan yang muncul untuk menjaga keseimbangan dalam proses belajar mengajar di sekolah. , khususnya dalam penggunaan model pembelajaran kooperatif Think Pair Share (TPS).

#### A. Kajian Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti	Judul Dan Tahun	Hasil Penelitian	Perbedaan
1.	Fathi Hidayah, Riza Faishol	Efektivitas Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Think Pair Share Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Bahasa Arab Siswa Madrasah Ibtidaiyyah (2019)	terdapat pengaruh model think pair share terhadap hasil belajar siswa sebelum mendapat perlakuan dan setelah mendapat perlakuan berupa penerapan model think pair share pada mata pelajaran Bahasa Arab pada siswa kelas V. Pengaruh hasil belajar siswa ini dapat dilihat dari peningkatan rata-rata siswa. Rata-rata hasil belajar siswa sebelum mendapat perlakuan adalah 72,85 dan setelah mendapat perlakuan adalah	Perbedaannya Ini Menggunakan Metode Kuantitatif Penelitian Sedangkan Peneliti Menggunakan Metode Kualitatif Dengan Mengumpulkan Fakta Yang Ada Di Lapangan.

			<p>88,09. Terdapat perbedaan yang signifikan pada hasil belajar siswa sebelum mendapat perlakuan berupa penerapan model think pair share pada mata pelajaran bahasa arab materi di Kantin pada siswa kelas V dengan hasil belajar siswa setelah mendapatkan perlakuan. Hal ini ditunjukkan dengan hasil perhitungan uji-t yang memiliki nilai <math>t_{hitung} &gt; t_{tabel}</math> (<math>9,760 &gt; 2,080</math>) dan <math>p &lt; 0,05</math> (<math>p = 0,000 &lt; 0,05</math>). Dengan demikian, dapat disimpulkan model pembelajaran kooperatif tipe Think Pair Share efektif dalam meningkatkan hasil belajar mata pelajaran Bahasa Arab khususnya pada materi pengenalan</p>	
2.	Pipit Latifah	Efektivitas Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Think Pair	Hasil pembelajaran yang tidak menggunakan model Think Pair	Pada Penelitian Ini Memiliki Perbedaan Pada Subyek Penelitian Yaitu Pada penelitian Ini Peneliti Terdahulu

		<p>Share (Tps) Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas V Di Sd Negeri Pancalang Kecamatan Pancalang Kabupaten Kuningan (2018)</p>	<p>Share (TPS) kelas V SD Negeri Pancalang menunjukkan bahwa nilai rata-rata pre-test V-A sebesar 30,95 dan rata-rata nilai post-test sebesar 66. Maka berdasarkan analisis skor ideal adalah “sedang”. Hasil pembelajaran yang menggunakan model Think Pair Share (TPS) kelas V SD Negeri Pancalang menunjukkan bahwa nilai rata-rata pre-test V-B sebesar 44,50 dan rata-rata nilai post-test sebesar 86,6. Maka berdasarkan analisis skor ideal adalah “baik/tinggi”. Dari hasil kriteria pengujian dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan hasil belajar matematika yang signifikan antara kelas yang tidak menggunakan model Think Pair Share (TPS) dengan kelas yang</p>	<p>Meneliti Tentang Metode TPS Pada Mata Pelajaran Matematika Sedangkan Peneliti Sendiri Menggunakan Penelitian Tentang Metode TPS Pada Mata Pelajaran Agama Islam</p>
--	--	---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

			<p>menggunakan model Think Pair Share (TPS). Hal ini dapat dibuktikan bahwa dari hasil perhitungan diperoleh peningkatan skor nilai kelas eksperimen sebesar 100 dan peningkatan skor nilai kelas kontrol sebesar 97. Hal tersebut berarti hasil peningkatan kelas eksperimen lebih besar dari peningkatan hasil skor nilai kelas kontrol. Dilihat dari rata-rata kelas eksperimen lebih besar dari rata-rata kelas kontrol yaitu <math>86,6 &gt; 66</math>.</p>	
3.	Khoirul Efendiy	Implementasi Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Think Pair Share Untuk Meningkatkan Aktivitas Belajar Pendidikan Agama Islam Kelas Vii Smp Negeri 04 Ampelgading Tahun Ajaran 2013-2014 (2014)	Pembelajaran dengan menggunakan Think Pair Share dapat meningkatkan aktivitas belajar Pendidikan Agama Islam (PAI) pebelajar kelas VII SMP Negeri 04 Ampelgading tahun ajaran 2013/2014. Pebelajar Kelas VII SMP Negeri	Perbedaan Pada Penelitian Ini ialah Menggunakan Metode Penelitian Tindakan Kelas Atau PTK Yang mana Pada Metode Penelitian Ini Banyak Menggunakan Pertimbangan Siklus Data Sedangkan Penelitian Yang Peneliti Gunakan ialah Menggunakan Metode Penelitian Kualitatif Kemudian Perbedaan Selanjutnya ialah Dari Segi Unit Yang Teliti Berbeda Yaitu Peneliti Terdahulu

			<p>04 Ampelgading tahun ajaran 2013/2014 memberikan respons positif terhadap implementasi model pembelajaran kooperatif tipe Think Pair Share pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI).</p>	<p>Meneliti SMP Negeri Sedangkan Peneliti Sendiri Meneliti Unit SMPIT Yang Mana Yang Peneliti Teliti Di SMP Yang Berbasis Lebih Ke Keagamaan</p>
--	--	--	-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan Penelitian**

Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif, penelitian kualitatif adalah penelitian yang bertujuan memahami realitas sosial, yaitu melihat dunia dari apa adanya, bukan dunia yang seharusnya, maka seorang peneliti kualitatif haruslah orang yang memiliki sifat *open minded*. Karenanya, melakukan penelitian kualitatif dengan baik dan benar berarti telah memiliki jendela untuk memahami dunia psikologi dan realitas sosial. (Placeholder1)

Pendekatan yang digunakan pada penelitian ini adalah pendekatan Kualitatif Deskriptif maksudnya adalah data-data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambar dan bukan angka-angka. Hal ini disebabkan karena adanya penerapan metode kualitatif. Metode pendekatan Deskriptif Kualitatif adalah metode pengolahan data dengan cara menganalisa faktor-faktor yang berkaitan dengan objek penelitian dengan penyajian data secara lebih mendalam terhadap objek penelitian.

Adapun dengan metode penelitian kualitatif deskriptif ini, yang mana bertujuan untuk mendeskripsikan fenomena atau kondisi yang ada di lapangan. Melalui pendekatan deskriptif penulis ingin mengetahui Efektivitas penggunaan model pembelajaran kooperatif *Think Pair Share* (TPS) terhadap hasil belajar pendidikan agama Islam pada siswa/i SMPIT Darul Fikri Tanjungbalai. Pada penelitian ini, agar mendapatkan data yang akurat peneliti melakukan langkah-langkah penelitian dengan merancang penelitian, mengumpulkan data dari sumber data yaitu aktivitas belajar siswa, serta menganalisis data dan memeriksa keabsahan data dari data yang telah dikumpulkan dalam penerapan model pembelajaran Kooperatif *Think Pair Share* (TPS).

## **B. Lokasi dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di SMPIT Darul Fikri, Tanjungbalai, alasan peneliti memilih lokasi ini menjadi lokasi penelitian karena memiliki banyak kenalan dan lokasinya dekat dengan jarak tempat tinggal peneliti.

Sedangkan waktu penelitian dilaksanakan pada semester ganjil tahun ajaran 2023-2024 yaitu terhitung dari setelah peneliti selesai melaksanakan Sempro s/d selesai.

## **C. Sumber Data Penelitian**

Sumber data dalam penelitian ini merupakan salah satu bagian penting dalam penelitian ini. Jenis data yang digunakan oleh penulis dalam penelitian ini terdiri dari atas:

1. Data sekunder: data sekunder merupakan data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti sebagai penunjang data pertama. Data yang tersusun biasanya berupa profil sekolah, dan dokumentasi. Pada penelitian ini, data sekunder yang digunakan berupa dokumen.
2. Data Primer: Kepala Sekolah, Guru Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan beberapa siswa

## **D. Teknik Pengumpulan Data**

### **1. Observasi**

Pada teknik observasi digunakan untuk melihat atau mengamati yang tumbuh dan berkembang yang kemudian dapat dilakukan penilaian atas perubahan dan keterbaruan. Observasi adalah pengamatan yang dilakukan secara sengaja, sistematis mengenai fenomena sosial dan gejala-gejala psikis untuk kemudian dilakukan penelitian.

Observasi dalam arti sempit adalah suatu proses penelitian dengan mengamati situasi serta kondisi dari bahan pengamatan. Teknik observasi seperti ini sangat cocok digunakan untuk melakukan

penelitian mengenai proses pembelajaran, sikap dan perilaku, dan lainnya. (Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan, 2006)

## **2. Wawancara**

Menurut Kerlinger (1992) wawancara adalah peran situasi tatap muka interpersonal di mana satu orang (*Interviewer*), bertanya kepada satu orang yang diwawancarai, beberapa pertanyaan yang dibuat untuk mendapatkan jawaban yang berhubungan dengan masalah penelitian.

Peneliti menggunakan wawancara guna mendapatkan informasi terkait Efektivitas penggunaan model pembelajaran kooperatif *Think Pair Share* (TPS) terhadap hasil belajar pendidikan agama Islam pada siswa/i SMPIT Darul Fikri Tanjungbalai, adapun responden yang peneliti wawancarai adalah:

- 1) Kepala Sekolah SMPIT Darul Fikri Tanjungbalai.
- 2) Guru Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam SMPIT Darul Fikri Tanjungbalai
- 3) Santri Kelas VII SMPIT Darul Fikri Tanjungbalai

## **3. Dokumentasi**

Dokumentasi menurut Sugiyono adalah suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk buku, arsip, dokumen, tulisan angka dan gambar yang berupa laporan serta keterangan yang dapat mendukung penelitian. Dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data kemudian ditelaah. Dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini meliputi silabus, RPP dan profil sekolah. (Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan, 2006)

## **E. Teknik Analisis Data**

Analisis data menurut Moleong (2011: 248) adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesiskannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang

penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceriterakan pada orang lain.

Miles & Huberman (2014: 17) menyebutkan bahwa teknik analisis data dalam penelitian kualitatif meliputi :

#### 1. Pengumpulan Data

Mengolah dan mempersiapkan data untuk dianalisis. Langkah ini melibatkan transkrip wawancara, men-scanning materi, mengetik data lapangan atau memilah-milah dan menyusun data tersebut kedalam jenis jenis yang berbeda tergantung pada sumber informasi.

#### 2. Penyajian Data (Data Display)

Penyajian data merupakan analisis dalam bentuk matrik, network, cart, atau grafis. Pada penelitian kualitatif, penyajian data dilakukan dalam bentuk uraian singkat, tabel, bagan dan hubungan antar kategori. Melalui penyajian data tersebut, maka data terorganisasikan, dan tersusun sehingga akan semakin mudah dipahami.

#### 3. Penarikan Kesimpulan (Conclusion Drawing/Verivication)

Kesimpulan merupakan penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah apabila tidak ditemukan bukti-bukti kuat yang mendukung tahap pengumpulan berikutnya. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal.

Adapun langkah yang akan peneliti lakukan dalam mengambil sebuah deskripsi kesimpulan ialah:

- ☞ Mencari data-data yang tepat dan relevan dengan penelitian.
- ☞ Menyusun data-data dan menyeleksi data-data yang diperoleh dari sumber yang didapat di lokasi penelitian.
- ☞ Setelah semua data terorganisir dan terseleksi barulah peneliti mengambil kesimpulan yang akan di jelaskan dalam bentuk tertulis.

## F. Teknik Keabsahan Data

Menurut Lincoln dan Guba (Sugiyono, Stastitika Untuk Penelitian, 2019) memberikan standar keabsahan data penelitian kualitatif antara lain sebagai berikut:

1. Standar kredibilitas, apa hasil dari penelitian memiliki kepercayaan yang tinggi sesuai dengan fakta yang ada dilapangan perlu dilakukan:
  - a. Melakukan Observasi terus menerus dan sungguh-sungguh, hingga peneliti dapat mendalami fenomena yang ada.
  - b. Memperpanjang keterlibatan peneliti lapangan
  - c. Lakukan triangulasi (metode, isi, dan proses)
  - d. Melibatkan atau diskusi dengan teman sejawat
  - e. Melakukan kajian atau analisis kasus negatif
  - f. Melacak kesesuaian dan kelengkapan hasil analisis
2. Standar transferabilitas, adalah standar yang dinilai oleh pembaca laporan. Sebuah hasil penelitian akan dianggap memiliki transferabilitas tinggi apabila pembaca laporan memiliki pemahaman yang jelas mengenai isi dan fokus penelitian.
3. Standar dependabilitas, yaitu adanya penilaian atau pengecekan ketepatan peneliti dalam mengkonseptualisasikan data secara konsisten. Konsistensi peneliti dalam keseluruhan proses penelitian menyebabkan pendidik ini dianggap memiliki dependabilitas tinggi.
4. Standar konfirmabilitas, yaitu lebih terfokus pada pemeriksaan dan pengecekan (*checking and audit*) kualitas berdasarkan hasil penelitian, apakah hasil penelitian didapat dari lapangan itu benar.

Menurut Patton Dalam Afifuddin (Sugiyono, Stastitika Untuk Penelitian, 2019) ada empat macam teknik triangulasi sebagai teknik pemeriksaan untuk mencapai keabsahan data, yaitu sebagai berikut:

1. Triangulasi data. menggunakan dari berbagai sumber data, seperti arsip, dokumen, hasil observasi, hasil wawancara atau juga dengan melakukan wawancara lebih dari satu subjek yang dianggap memiliki sudut pandang dan pengalaman yang berbeda.
2. Triangulasi pengamat. adanya pengamat diluar peneliti yang turut memeriksa hasil pengumpulan data. Dalam penelitian ini, misalnya pembimbing bertindak sebagai pengamat (*expert judgement*) yang memberikan masukan terhadap hasil pengumpulan data.
3. Triangulasi teori. penggunaan berbagai teori yang berlainan untuk memastikan bahwa data yang dikumpulkan sudah memenuhi syarat.
4. Triangulasi metode. penggunaan berbagai metode untuk meneliti suatu hal, seperti metode wawancara dan metode observasi.

Berdasarkan keempat tehnik pemeriksaan keabsahan peneliti menggunakan triangulasi data dan triangulasi metode. Triangulasi data menggunakan berbagai sumber data, seperti arsip, dokumen, hasil observasi. Sedangkan triangulasi metode peneliti menggunakan beberapa metode untuk meneliti suatu hal. Pada kajian ini peneliti menggunakan metode penelitian dokumentasi, observasi, dan wawancara.

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN

#### A. Deskripsi Lokasi Penelitian

##### 1. Profil Dan Sejarah SMPIT Darul Fikri Tanjungbalai

SMP Islam Terpadu Darul Fikri Tanjungbalai adalah satuan pendidikan formal dibawah naungan Yayasan Pendidikan Islam Terpadu Tarbiyatul Aulad Darul Fikri yang berlokasi di jalan Letjend Jamin Ginting / Arteri Lingkungan VI, Kecamatan Datuk Bandar, Kelurahan Sirantau, Kota Tanjungbalai, Provinsi Sumatera Utara yang berdiri sejak Tahun 2007 dan sekarang SMP Islam Terpadu Darul Fikri memakai panduan kurikulum belajar SMP 2013. SMP Islam Terpadu Darul Fikri berada dibawah naungan kepala sekolah dengan nama Muhammad Yusuf, S.Pd ditangani oleh seorang operator yang bernama Murdiansyah Panjaitan.

Selain itu sekolah ini memiliki program unggulan dalam bidang tahfidz yang mana banyak peserta didik yang berminat dalam mengikuti program unggulan ini sampai menghasilkan peserta didik yang memiliki hafalan Al-Qur'an Paling Banyak 5 Juz.

Berikut profil SMP Islam Terpadu Darul Fikri:

- |                              |   |                                                  |
|------------------------------|---|--------------------------------------------------|
| 1. Nama Yayasan              | : | Yayasan Perguruan Islam Terpadu Darul Fikri      |
| 2. Nama Sekolah              | : | SMP Islam Terpadu Darul Fikri Kota Tanjungbalai  |
| 3. Tanggal Pendirian Sekolah | : | 28 Desember 2007                                 |
| 4. Nama Ketua Yayasan        | : | Sukri Daud, S.Pd                                 |
| 5. Nama Kepala Sekolah       | : | Muhammad Yusuf, S.Pd.I                           |
| 6. Jenjang Satuan Pendidikan | : | SMP                                              |
| 7. Alamat Sekolah            | : | Jl. Letjend Jamin Ginting / Arteri Lingkungan VI |
| 8. Kecamatan                 | : | Datuk Bandar                                     |
| 9. Kabupaten / Kota          | : | Tanjung Balai                                    |
| 10. Provinsi                 | : | Sumatera Utara                                   |
| 11. Status Sekolah           | : | Swasta                                           |

12. Status Kepemilikan : Yayasan  
 13. Waktu Pembelajaran : 10 Jam  
 14. Kurikulum : KUMER (Kurikulum Merdeka)  
 15. Telepon Sekolah : 081361696169  
 16. Kode Pos : 21368  
 17. Email Sekolah :

## 2. Visi Sekolah

Melahirkan Insan Yang Berkepribadian Sholeh, Cerdas, Kreatif Dan Mandiri.

## 3. Misi Sekolah

- 1) Menanamkan Kepada Peserta Didik Tentang Pentingnya Menjalankan Ibadah Wajib Maupun Sunnah.
- 2) Menumbuh Kembangkan Rasa Cinta Dan Gemar Membaca Dan Menghafal Al-Qur'an Nmelalui Program Tahsin Dan Tahfidz Al-Qur'an.
- 3) Menanamkan Kepada Peserta Didik Untuk Senantiasa Beradab Dan Berakhlak Islami Dimanapun Berada Melalui Pendekatan Pembelajaran Pai Terpadu, Bina Pribadi Islami Dan Keteladanan.
- 4) Mengelola Pembelajaran Yang Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif Dan Menyenangkan Dengan Islami.
- 5) Mengembangkan Ketertampilan Hidup (Life Skill) Dan Kemandirian Peserta Didik Malalui Program Ekstrakurikuler Yang Terpadu.
- 6) Membiasakan Seluruh Elemen Sekolah Untuk Hidup Bersih Dan Sehat Baik Pribadi Maupun Lingkungan Demi Terwujudnya Sekolah Yang Sehat Dan Ramah Lingkungan.

## 4. Struktur Sekolah



## 5. Sumber Daya Manusia

Adapun sumber daya manusia yang ada di SMP Islam Terpadu Darul Fikri Tanjungbalai bisa dilihat di tabel berikut:

**Tabel 4.1**  
**Sumber Daya Manusia**

NO	Nama Pendidik	Jenis Kelamin	Jabatan	Status
1.	Sukri Daud, S.Pd	LK	Ketua Yayasan	Tetap
2.	M. Yusuf, S.Pd,I	LK	Kepala Sekolah	Tetap
3.	Sri Wahyuni Hsb, M.Pd	PR	PKS Bid. Kurikulum	Tetap
4.	Satrio Ardian, S.Pd	LK	PKS Bid. Kesiswaan & Wali Kelas IX Putra	Tetap
5.	Dimas Pantoza	LK	Wali Kelas VII Putra	Tetap
6.	Chairunnisa Azzahra, S.Pd	PR	Wali Kelas VII Putri	Tetap
7.	Sarmadi Sugesti, S.Pd	LK	Wali Kelas VIII Putra A	Tetap
8.	Ajrian Pramudya, S.Kom	LK	Wali Kelas VIII Putra B	Tetap
9.	Sabrina Irada Lbs, S.Pd	PR	Wali Kelas VIII Putri A	Tetap
10.	Sudariani, S.Pd	PR	Wali Kelas VIII Putri B	Tetap
11.	Suci Luhur Lestari, S.Pd	PR	Wali Kelas IX Putri	Tetap
12.	Agus Salim Daulay, S.Sos, I	LK	Guru Mata Pelajaran	Tetap
13.	Ema Jura Saragih, SH	PR	Guru Mata Pelajaran	Tetap
14.	Ema Karmila, S.Pd	PR	Guru Mata Pelajaran	Tetap
15.	Yuliani, S.Pd	PR	Guru Mata Pelajaran	Tetap
16.	Salmah, S.Pd	PR	Guru Mata Pelajaran	Tetap
17.	Pipit Ulva Utami, S.Pd	PR	Guru Mata Pelajaran	Tetap
18.	Nurul Khasanah, S.Pd	PR	Guru Mata Pelajaran	Tetap
19.	Aulia, S.Pd	LK	Guru Mata Pelajaran	Tetap
20.	M. Sukron Amin, S.Pd	LK	Guru Mata Pelajaran	Tetap
21.	Afrizal Zulkarnain, S.Ag	LK	Guru Mata Pelajaran	Tetap
22.	Irna Safira Pjt, S.Pd	PR	Guru Mata Pelajaran	Tetap
23.	Nurasiah	PR	Guru Mata Pelajaran	Tetap
24.	Indah Setiyanti, S.Pd	PR	Guru Mata Pelajaran	Tetap
25.	Yulaida Fitri Pjt	PR	Guru Mata Pelajaran	Tetap
26.	Rezki Lulu	PR	Guru Mata Pelajaran	Tetap
27.	M. Ridho	LK	Guru Mata Pelajaran	Tetap
28.	Yahya Ar-Riziq Siahaan	LK	Guru Mata Pelajaran	Tetap
29.	Muchid Arianto	LK	Guru Mata Pelajaran	Tetap
30.	Sazli Hidayat S.Bk	LK	Guru BK	Tetap

31.	Sulistian Andri, S.Kom	LK	Pengadministrasian Umum	Tetap
32.	Murdiansyah	LK	Operator Dapodik Dan Humas	Tetap
33.	Ahmad Sutrisno, S.Pd	LK	Pegawai Perpustakaan	Tetap
34.	Elidarni, S.Si	PR	Administrasi Keuangan	Tetap
35.	M. Haziq	LK	Petugas Keamanan Dan Kebersihan	Tetap
36.	M. Ali Nafi'ah, S.Pd	LK	Penjaga Sekolah	Tetap
37.	Maryam	PR	Petugas Kebersihan	Tetap

## 6. Data Rekapitulasi Peserta Didik

**Tabel 4.2**  
**Data Rekapitulasi Peserta Didik**

Kelas	Nama Kelas	Wali Kelas	Jenis Kelamin	Jumlah Peserta Didik
VII	Utsman	Dimas Pantoza	PUTRA	36
VII	Shafiyah	Chairunnisa Azzahara, S.Pd	PUTRI	36
VIII-A	Khalid Bin Walid	Sarmadi Sugesti, S.Pd	PUTRA	32
VIII-B	Ali Bin Abi Thalib	Ajrian Pramudya, S.Kom		32
VIII-A	Halimah As-Sa'diah	Sabrina Irada Lubis, S.Pd	PUTRI	31
VIII-B	Aisyah	Sudaryani, S.Pd		31
IX	Abu Bakar Ash-Shiddiq	Satrio Ardian, S.Pd	PUTRA	32
IX	Siti Khadijah	Suci Luhur Lestari, S.Pd	PUTRI	33
<b>TOTAL REKAPITULASI PESERTA DIDK</b>				<b>263</b>

## 7. Sarana Dan Prasarana

NO	NAMA INVENTARIS	JUMLAH	STATUS KEPEMILIKAN
1.	Laptop	9 Buah	Milik Sekolah
2.	Infokus	4 Buah	Milik Sekolah
3.	Layar Infokus	2 Buah	Milik Sekolah
4.	Mesin Foto Copy	1 Buah	Milik Sekolah
5.	Printer	6 Buah	Milik Sekolah
6.	Sound System	2 Buah	Milik Sekolah
7.	Lemari	18 Buah	Milik Sekolah

8.	Tikar Sholat / Sajadah	20 Buah	Milik Sekolah
9.	Kursi Siswa	258 Buah	Milik Sekolah
10.	Meja Siswa	258 Buah	Milik Sekolah
11.	Meja Guru	16 Buah	Milik Sekolah
12.	Kursi Guru	16 Buah	Milik Sekolah
13.	Meja Kantor	21 Buah	Milik Sekolah
14.	Kursi Kantor	27 Buah	Milik Sekolah
15.	Sofa	1 Unit	Milik Sekolah
16.	Meja Laboratorium IPA	6 Buah	Milik Sekolah
17.	Gorden	30 Buah	Milik Sekolah
18.	Taplak Meja	37 Buah	Milik Sekolah
19.	Kantor Kepsek	1 Unit	Milik Sekolah
20.	Kantor Guru	1 Unit	Milik Sekolah
21.	Lokal Belajar / Kelas	8 Unit	Milik Sekolah
22.	UKS	1 Unit	Milik Sekolah
23.	Kantin	1 Unit	Milik Sekolah
24.	Laboratorium IPA	2 Unit	Milik Sekolah
25.	Perpustakaan	2 Unit	Milik Sekolah
26.	Kamar Mandi Guru	3 Unit	Milik Sekolah
27.	Kamar Mandi Siswa	3 Unit	Milik Sekolah
28.	Lapangan OlahRaga / PJOK	1 Unit	Milik Sekolah
29.	Parkiran	1 Unit	Milik Sekolah
30.	Rak Sepatu	10 Buah	Milik Sekolah
31.	Papan Tulis	14 Buah	Milik Sekolah
32.	Toa	1 Buah	Milik Sekolah
33.	Lemari	16 Buah	Milik Sekolah
34.	Kipas Angin	28 Buah	Milik Sekolah
35.	Aula Serba Guna	1 Unit	Milik Sekolah
36.	Dapur Sekolah	1 Unit	Milik Sekolah
37.	Laboratorium Komputer	1 Unit	Milik Sekolah

## B. Hasil Penelitian

Dalam hal ini, peneliti melakukan observasi ke sekolah SMP IT DARUL FIKRI TANJUNGBALAI, guna untuk mengetahui perbandingan metode pembelajaran yang sudah terjalani selama ini dengan metode *THINK PAIR SHARE* yang akan dilaksanakan oleh tenaga pendidik kepada peserta didik sekolah tersebut. Peneliti melaksanakan penelitian selama 1 pekan yang terhitung sejak hari Senin 6 November 2023 sampai dengan hari Sabtu 11 November 2023.

### 1. Observasi

Sebelumnya sudah berjanji dengan bapak Sarmadi Sugesti S. Pd selaku guru mata pelajaran pendidikan agama islam di SMP IT darul fikri

tanjungbalai, bahwasanya penulis mau hadir ke sekolah untuk memulai observasi.

Alhamdulillah setelah sampai disekolah penulis disambut oleh guru bidang studi pendidikan agama islam dan kepala sekolah bapak M. Yusuf S. Pd. I. Dan setelah sampai disana penulis berbincang-bincang bersama guru bidang studi pendidikan agama islam dan juga kepala sekolah untuk menjelaskan tujuan penulis selama satu minggu kedepan untuk melakukan penelitian dalam memenuhi tugas akhir penulis jenjang starata satu ( S1 ).

Alhamdulillah lanjut pada hari kedua, penulis kembali hadir ke lokasi penelitian yaitu SMP IT Darul fikri untuk melanjutkan kegiatan observasi, dihari kedua ini penulis masuk ke ruangan kelas pada jam mata pelajaran pendidikan agama islam yang mana pada saat itu mata pelajaran pendidikan agama pada jam 13.10 Wib. Namun dikarenakan pada saat itu cuaca sedang hujan deras penulis telat hadir datang ke lokasi penelitian .

Setibanya penulis hadir di lokasi penelitian, penulis langsung bergegas untuk masuk ke ruangan kelas 9 Putri yang berada di lantai 2. Dan penulis langsung izin kepada guru bidang studi pendidikan agama islam untuk masuk dan mengambil posisi duduk dipojok belakang untuk mengamati proses pembelajaran berlangsung, akan tetapi pada saat itu mereka hanya setoran hafalan melanjutkan materi sebelumnya .

Dan alhamdulillah masuk pada hari ketiga observasi, pada saat itu guru bidang studi sedang menjelaskan materi tentang "Haji" Dengan metode yang biasa digunakan yaitu metode ceramah.

Dan yang penulis amati selama kegiatan belajar mengajar berlangsung memang untuk metode ini rasanya kurang efektif karena para siswa hanya mendengarkan selama guru bidang studi menjelaskan dan tidak sedikit pula banyak dari mereka ada yang sambil ngobrol dengan temannya ada bahkan sambil tidur kebanyakan para siswa yang duduk di posisi belakang, apalagi di kelas 9 putri ini mereka ada jadwal mata pelajaran pendidikan agama islam itu di selesai shalat dzuhur sama - sama kita ketahui untuk tingkat kefokusannya di waktu seperti itu rawan untuk para siswa fokus dalam belajar apalagi dengan metode ceramah tersebut.

Sehingga menurut penulis untuk perlu merubah metode pembelajarannya dengan menerapkan metode pembelajaran kooperatif think pair share ini, Model pembelajaran think pair share merupakan salah satu model dari pembelajaran kooperatif yang paling sederhana, yang melibatkan siswa secara aktif belajar dalam suasana kelompok untuk memecahkan suatu masalah belajar dan memiliki rasa tanggung jawab terhadap pembelajarannya sendiri dan juga pembelajaran orang lain .

Siswa tidak hanya mempelajari materi yang diberikan, tetapi mereka juga harus siap dan bertanggung jawab memberikan maupun mengajarkan materi tersebut pada anggota kelompoknya yang lain. Oleh karena itu, siswa saling tergantung satu dengan yang lain dan harus bekerja sama secara kooperatif untuk mempelajari materi yang ditugaskan.

Model pembelajaran think pair share biasa digunakan dalam semua mata pelajaran dan untuk semua tingkatan usia anak didik. Model pembelajaran kooperatif think pair share, memberi kesempatan kepada siswa bekerja sendiri (thinking) sehingga memupuk sifat lebih mandiri dalam mengerjakan soal yang diberikan dan juga menimbulkan sifat bekerja sama dengan orang lain dalam kelompok kecil (pairing) sehingga membangkitkan rasa percaya diri siswa.

## 2. Wawancara Guru Bidang Study

Di hari berikutnya peneliti melakukan beberapa wawancara kepada dua guru bidang study Agama Islam, beberapa Narasumber yang peneliti wawancarai diantaranya ialah:

NO	NARASUMBER	STATUS JABATAN
1.	Ust Sarmadi Sugesti, S.Pd	Guru PAI Kelas VIII
2.	Ust Agus Salim, S.Sos.I	Guru PAI Kelas IX

Berdasarkan hasil wawancara penulis kepada dua orang guru bidang studi pendidikan agama islam, penulis mengambil kesimpulan bahwa untuk sekarang ini metode ceramah itu kurang menarik untuk ke anak - anak dan bahkan respon atau hasil dari penyampaian yang sifatnya ceramah itu paling dimengerti pada saat itu saja, setelah itu untuk diulang pada pertemuan berikutnya tidak mereka pahami atau tidak mereka ingat lagi pelajaran tersebut.

Faktor internal yang mendorong anak - anak itu pastinya lingkungan rumah, lingkungan tempat tinggal dan juga keluarga terkhusus orangtua, sehingga orangtua harus intens dan kerjasama dengan para guru terhadap pendidikan anak - anaknya agar nanti apa yang tercapai disekolah di dukung sama orangtua ketika anak itu dalam bimbingan atau pantauan orangtua dirumah. Untuk faktor eksternal, anak - anak perlu menambah pengayaan ilmu - ilmu agama di remaja masjid maupun di masyarakat yang berbau agama, sehingga semakin memantapkan agama mereka.

Dan selain itu guru bidang studi juga menerapkan ice breaking ketika anak - anak mulai bosan atau tidak fokus dengan metode kekinian, yang mana metode itu mereka mengikutinya secara berulang - ulang, baik itu kekinian dari Tiktok, bisa juga kekinian dari media sosial lainnya selama itu

positif pastinya karena hal - hal seperti itu dapat merangsang mereka kembali semangat belajar terhadap materi yang akan disampaikan guru bidang studi.

### **3. Wawancara Peserta Didik**

Pada hari terakhir ini penulis melakukan wawancara terhadap lima orang siswa dari kelas 9 putri, yang mana ini penulis memilihnya secara acak yang bernama Zahra, Syifa Khanza Nabila, Wulan Nabila, Sofiya Armi Marbun, Syafira Maharani Putri Sinambela.

Adapun hasil wawancara yang dilakukan oleh penulis bersama lima siswa ialah model pembelajaran yang saat ini dilakukan di lingkungan sekolah tersebut ialah masih menggunakan metode ceramah, banyak dari para siswa mengatakan metode nya cukup mudah untuk di fahami tetapi juga mudah untuk bosan, dikarenakan guru bidang studinya lebih banyak menjelaskan sehingga jam pelajaran banyak termakan waktunya dan mudah bosan juga.

Selain itu juga problemnya ada di buku paket atau buku pembelajaran antara yang ada pada guru bidang studi dengan siswa itu berbeda, guru bidang studi menggunakan buku paket dari Kurikulum merdeka sementara para siswa menggunakan buku paket dari JSIT ( Jaringan Sekolah Islam Terpadu ). Sehingga apa yang dijelaskan oleh guru bidang studi dari buku pakatnya dengan apa yang ada dijelaskan di buku JSIT milik siswa itu berbeda menjadikak siswa sulit untuk mengikuti pembelajarannya. Dan juga model pembelajaran yang sekarang dengan metode ceramah para siswa kebanyakan hanya mendengarkan tetapi menulis itu minim, menulis itu hanya ada pada kegiatan belajar kelompok sehingga ketika mau ujian tidak ada materi yang dicatat untuk di pelajarin.

### **C. Pembahasan**

Model pembelajaran kooperatif adalah pendekatan pembelajaran di mana siswa bekerja dalam kelompok kecil untuk mencapai tujuan pembelajaran bersama. Metode ini telah terbukti efektif dalam meningkatkan berbagai aspek pembelajaran, mulai dari prestasi akademik hingga keterampilan sosial.

Alasan Kenapa Model Pembelajaran Kooperatif Efektif:

- Peningkatan motivasi: Bekerja dalam kelompok membuat siswa merasa lebih terlibat dan termotivasi untuk belajar. Mereka saling mendukung dan mendorong satu sama lain.

- Peningkatan pemahaman konsep: Melalui diskusi dalam kelompok, siswa dapat saling menjelaskan konsep yang sulit, sehingga pemahaman mereka menjadi lebih mendalam.
- Peningkatan keterampilan sosial: Siswa belajar untuk bekerja sama, berkomunikasi, dan menghargai perbedaan pendapat dalam kelompok.
- Peningkatan rasa percaya diri: Dengan berbagi ide dan berpartisipasi aktif dalam diskusi, siswa menjadi lebih percaya diri dalam mengungkapkan pendapat mereka.

Pada Model Pembelajaran Kooperatif Ada banyak jenis model pembelajaran kooperatif, di antaranya:

- Student Teams Achievement Divisions (STAD): Siswa dibagi menjadi kelompok heterogen dan bertanggung jawab atas pembelajaran anggota kelompok mereka.
- Jigsaw: Materi pelajaran dibagi menjadi bagian-bagian kecil, dan setiap anggota kelompok bertanggung jawab atas satu bagian.
- Think-Pair-Share: Siswa berpikir sendiri tentang suatu masalah, kemudian berdiskusi dengan pasangannya, dan akhirnya berbagi ide dengan kelompok yang lebih besar.
- Numbered Heads Together: Siswa dibagi menjadi kelompok kecil dan diberi nomor. Setiap anggota kelompok bertanggung jawab atas satu nomor. Guru mengajukan pertanyaan, dan siswa dengan nomor yang sama dari setiap kelompok berkumpul untuk mendiskusikan jawaban sebelum kembali ke kelompok asalnya.

Faktor yang Mempengaruhi Efektivitas Model Pembelajaran Kooperatif:

- Ukuran kelompok: Ukuran kelompok yang ideal biasanya 4-5 orang.
- Komposisi kelompok: Kelompok sebaiknya heterogen dalam hal kemampuan, jenis kelamin, dan latar belakang sosial.
- Peran guru: Guru berperan sebagai fasilitator dan pembimbing dalam pembelajaran kooperatif.
- Materi pelajaran: Materi pelajaran yang sesuai dengan model pembelajaran kooperatif akan lebih efektif.
- Evaluasi: Evaluasi harus dilakukan secara individual maupun kelompok untuk mengukur keberhasilan pembelajaran.

Model pembelajaran kooperatif dapat diterapkan pada semua tingkat pendidikan dan berbagai mata pelajaran. Namun, model ini sangat efektif untuk:

- Materi yang kompleks: Materi yang membutuhkan pemahaman yang mendalam dapat dipecah menjadi bagian-bagian kecil dan dipelajari secara kolaboratif.

- Pengembangan keterampilan berpikir kritis: Melalui diskusi dan pemecahan masalah dalam kelompok, siswa dapat mengembangkan keterampilan berpikir kritis.
- Pembelajaran yang berpusat pada siswa: Model ini menempatkan siswa sebagai pusat pembelajaran, sehingga mereka lebih aktif dan terlibat dalam proses pembelajaran.

Pada kesempatan kali ini peneliti ingin membahas tentang model pembelajaran kooperatif khususnya pada bagian *Think Pair Share*.

Think Pair Share atau dalam bahasa Indonesia sering diterjemahkan sebagai Berpikir Berpasangan Berbagi adalah salah satu model pembelajaran kooperatif yang dirancang untuk meningkatkan keterlibatan aktif siswa dalam proses belajar. Model ini sederhana namun efektif dalam mendorong siswa untuk berpikir mandiri, berdiskusi, dan berbagi ide.

Tahapan dalam Model TPS:

1. Think (Berpikir):
  - Guru mengajukan pertanyaan atau permasalahan kepada siswa.
  - Siswa diberikan waktu untuk berpikir secara mandiri tentang pertanyaan atau permasalahan tersebut.
2. Pair (Berpasangan):
  - Siswa berpasangan dengan teman sebangku atau yang ditentukan oleh guru.
  - Mereka saling berbagi pemikiran atau jawaban atas pertanyaan yang diajukan guru.
3. Share (Berbagi):
  - Beberapa pasangan siswa secara acak diminta untuk berbagi hasil diskusi mereka dengan seluruh kelas.
  - Siswa lain dapat memberikan tanggapan atau pertanyaan atas hasil diskusi yang dibagikan.

Tujuan Pembelajaran TPS:

- Meningkatkan kemampuan berpikir kritis: Siswa dilatih untuk menganalisis informasi dan membentuk pendapat sendiri.
- Meningkatkan kemampuan komunikasi: Siswa berlatih menyampaikan ide dan pendapat mereka dengan jelas dan efektif.

- Meningkatkan kemampuan bekerja sama: Siswa belajar untuk berinteraksi dengan orang lain dan menghargai pendapat berbeda.
- Meningkatkan motivasi belajar: Siswa merasa lebih terlibat dalam proses pembelajaran dan lebih termotivasi untuk belajar.

Kelebihan Model TPS:

- Sederhana dan mudah diterapkan: Model ini dapat diterapkan pada berbagai mata pelajaran dan tingkat kelas.
- Fleksibel: Model ini dapat disesuaikan dengan berbagai topik dan tujuan pembelajaran.
- Meningkatkan interaksi siswa: Siswa lebih aktif terlibat dalam pembelajaran dan saling belajar dari teman sebayanya.

Contoh Penerapan Model TPS:

Misalnya, dalam pelajaran sejarah, guru dapat mengajukan pertanyaan: "Mengapa Perang Dunia II terjadi?". Siswa kemudian diberikan waktu untuk berpikir sendiri, berdiskusi dengan pasangan, dan akhirnya beberapa pasangan berbagi hasil diskusi mereka di depan kelas.

Tips Penerapan Model TPS:

- Jelas dan spesifik dalam mengajukan pertanyaan: Pertanyaan yang baik akan memicu pemikiran yang mendalam pada siswa.
- Berikan waktu yang cukup untuk setiap tahap: Pastikan siswa memiliki waktu yang cukup untuk berpikir, berpasangan, dan berbagi.
- Dorong partisipasi semua siswa: Libatkan semua siswa dalam diskusi dan jangan hanya mengandalkan siswa yang aktif.
- Berikan umpan balik yang konstruktif: Berikan pujian dan saran yang membangun kepada siswa atas hasil kerja mereka.

Dengan menerapkan model pembelajaran TPS, diharapkan siswa dapat lebih aktif, kreatif, dan kritis dalam belajar.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian kualitatif teknik Observasi, wawancara, dan dokumentasi yang peneliti lakukan di SMP IT DARUL FIKRI TANJUNGBALAI. Dapat diambil beberapa kesimpulan, diantaranya yaitu:

1. Sesuai observasi yang peneliti lakukan, peneliti melihat model pembelajaran menggunakan metode ceramah terdapat kekurangan, karena metode ceramah lebih banyak pendidik berbicara dari pada mengedepankan peserta didik agar lebih aktif dalam belajar. Sehingga peserta didik tidak sedikit yang posisi duduknya dibelakang kurang focus bahkan melakukan hal lain yang tidak berkaitan dalam proses belajar.
2. Pada proses penerapan metode ceramah peserta didik tidak lebih aktif ketimbang menggunakan model *THINK PAIR SHARE* karena model ini lebih ke model pembelajaran yang diskusi berkelompok sebab untuk setingkat SMP peserta didik sudah bias di ajak perfikir dan berdiskusi

#### **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian, ada beberapa hal yang harus diperhatikan, sehingga peneliti mengajukan beberapa saran. Saran tersebut antara lain sebagai berikut :

1. Hendaknya pendidik harus lebih mengedepankan peserta didik agar lebih mengaktifkan pola berfikir peserta didik dalam belajar.
2. Dalam proses belajar setidaknya guru memiliki inovasi belajar agar peserta didik tidak jenuh dengan cara mengadakan ice breaking.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman, L. B. (2008). *Cara Islami Sukses Mendidik Buah Hati*. Klaten: Inas Media.
- Buchori, M. (1994). *Penelitian Pendidikan & Pendidikan Islam Indonesia*. Jakarta: Jakarta Press.
- Danim, S. (2002). *Inovasi Kependidikan*. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Danim, S. (2002). *Menjadi Peneliti Kualitatif*. Bandung: Pustaka Setia.
- Daulay, H. P. (2019). *Pendidikan Islam Di Indonesia*. Jakarta: Prenada Media Group.
- Dkk, C. A. (2007). *Pedoman Penulisan Karya Tulis / Karya Ilmiah Guru Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Departemen Agama RI.
- Dkk, I. (2017). *Metode Pembelajaran*. Medan: Media Persada.
- Dkk, I. (2020). *Strategi Pembelajaran Kooperatif*. Medan: Media Persada.
- DKK, M. Q. (2021). *Panduan Penulisan Skripsi FAI UMSU*. Medan: UMSU PRESS.
- Efendiy, K. (2014). IMPLEMENTASI MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE THINK PAIR SHARE UNTUK MENINGKATKAN AKTIVITAS BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM KELAS VII SMP NEGERI 04 AMPELGADING TAHUN AJARAN 2013-2014. *Jurnal Ilmiah Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan*, Vol 18 No 1.
- Fathi Hidayah, R. F. (2019). Efektivitas Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Think Pair Share Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Bahasa Arab Siswa Madrasah Ibtidaiyah. *Jurnal Study Arab: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, Vol 10 No 1.
- Istarani. (2014). *Kumpulan 40 Metode Pembelajaran Untuk Revolusi Pengajaran*. Medan: Media Persada.
- Iswadi. (2020). *Profesi Kependidikan*. Jakarta: In Media.
- Latifah, P. (2018). *EFEKTIVITAS MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE THINK PAIR SHARE (TPS) DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA KELAS V DI SD NEGERI*

*PANCALANG KECAMATAN PANCALANG KABUPATEN KUNINGAN.*  
Cirebon: Institut Agama Islam Bunga Bangsa.

- Mudjito. (1990). *Guru Yang Efektif*. Jakarta Utara: CV. Rajawali.
- Rusmini, M. S. (2007). *Pendidikan Anak Bangsa Pendidikan Untuk Semua*. Jakarta: PT. Nimas Multima.
- Scheerens, J. (2003). *Peningkatan Mutu Sekolah*. Ciputat: PT. Logos Wacana Ilmu.
- Sonata, B. (2017). Penerapan Model Pembelajaran Think Pair And Share Untuk Meningkatkan Kerjasama Kelas IV C SD Negeri No 55/1 Sridadi. *Media Neliti*, FKIP Universitas Jambi.
- Sugiyono. (2006). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2019). *Stastitika Untuk Penelitian*. Bandung: CV Alfabeta.
- Sulaiman, A. A. (2000). *Metode Pendidikan Anak Muslim Usia Prasekolah*. Jakarta: Yayasan Al Sofwa.
- Sutikno, P. F. (2007). *Strategi Belajar Mengajar Melalui Penanaman Konsep Umum & Konsep Islami*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Suwito, N. W. (2015). PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN THINK-PAIR-SHARE (TPS) PADA MATA DIKLAT MEMBACA GAMBAR TEKNIK UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA SMK NEGERI 7 SURABAYA. *JPTM*, 04/1.
- UMSU, F. (2018). *Panduan Penulisan Skripsi Dan Tugas Akhir*. Medan: CV. BILDUNG NUSANTARA.
- Yamin, M. &. (2007). *10 Kiat Sukses Mengajar Di Kelas*. Jakarta: PT Nimas Multima.

## DOKUMENTASI

### 1) Lokasi SMP IT DARUL FIKRI Tanjungbalai.



### 2) Dokumentasi mengamati para siswi kelas 9 SMP IT DARUL FIKRI Tanjungbalai sedang presentasi tugas di depan



- 3) Dokumentasi para siswi kelas 9 SMP IT DARUL FIKRI Tanjungbalai dan guru bidang studi Pendidikan Agama Islam melaksanakan proses belajar mengajar dikelas



- 4) Dokumentasi proses wawancara antara penulis dengan beberapa siswa kelas 9 SMP IT DARUL FIKRI Tanjungbalai, untuk mengetahui bagaimana hasil dari pembelajaran Pendidikan Agama Islam dengan metode pembelajaran selama ini.





5) Dokumentasi wawancara antara Penulis dengan Guru bidang studi Pendidikan Agama Islam & Budi Pekerti.





- 6) Foto bersama penulis dengan Guru bidang studi Pendidikan Agama Islam & Budi Pekerti.





**YAYASAN PERGURUAN ISLAM TERPADU TARBIYATUL AULAD**  
**SMP ISLAM TERPADU DARUL FIKRI**  
**KOTA TANJUNGBALAI**



**SURAT KETERANGAN**

**Nomor : 09.025/SMPIT-DF/X/2023**

Yang bertanda tangan dibawah ini

Nama : M. Yusuf, S.Pd.I  
 Jabatan : Kepala Sekolah  
 Alamat : Jln. Jln. Letjend. Jamin Ginting / Arteri Lk. VI Kelurahan Sirantau  
 Kecamatan Datuk Bandar Kota Tanjungbalai

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa nama yang tersebut di bawah ini :

Nama : M. Rizki Wijaya Tanjung  
 NPM : 1801020181  
 Semester : X  
 Fakultas : Agama Islam  
 Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
 Judul Skripsi : Efektifitas Penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Think Pair Share (TPS) Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Pada Siswa/i SMPIT Darul Fikri Tanjungbalai.

Memberikan izin dengan sebenarnya kepada nama tersebut di atas untuk mengadakan penelitian di SMPIT Darul Fikri Kota Tanjungbalai yang berguna untuk menyusun skripsi dengan judul “Efektifitas Penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Think Pair Share (TPS) Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Pada Siswa/i SMPIT Darul Fikri Tanjungbalai.”

Demikian surat ini kami sampaikan agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya, atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Tanjungbalai, 11 Oktober 2023

Kepala SMPIT Darul Fikri Tanjungbalai



M. Yusuf, S.Pd.I

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
**FAKULTAS AGAMA ISLAM**

UMSU  
Pusat Administrasi : Jalan Kapten Mukhtar Basri No 3 Medan 20738 Telp (061) 6622400 Fax (061) 6623474, 6631003  
http://fai.umsu.ac.id | fai@umsu.ac.id | umsumedan | umsumedan | umsumedan | umsumedan

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

Hal : Permohonan Persetujuan Judul  
Kepada Yth : Dekan FAI UMSU  
Di -  
Tempat

28 Rajab 1443 H  
01 Maret 2022 M

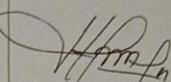
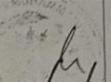
Dengan Hormat

Saya yang bertanda tangan dibawah ini

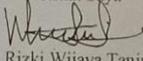
Nama : M. Rizki Wijaya Tanjung  
Npm : 1801020181  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Kredit Kumalatif : 3,69



Megajukan Judul sebagai berikut :

No	Pilihan Judul	Persetujuan Ka. Prodi	Usulan Pembimbing & Pembahas	Persetujuan Dekan
1.	"Efektivitas penggunaan model pembelajaran kooperatif think pair share (TPS) terhadap hasil belajar pendidikan agama Islam pada siswa/i SMPIT DARUL FIKRI TANJUNG BALAI"	 Dr. Rizka	 Hasnunuddin, MA	 03/03/22
2.	"Efektivitas kegiatan tahfidz Alquran dalam pembentukan karakter siswa/i SMPIT DARUL FIKRI TANJUNG BALAI"			
3.	"Metode pembelajaran menghafal Al Qur'an di SMPIT DARUL FIKRI TANJUNG BALAI"			

Demikian Permohonan ini Saya sampaikan dan untuk pemeriksaan selanjutnya saya ucapkan terima kasih.

Wassalam  
Hormat Saya  
  
(M. Rizki Wijaya Tanjung)

Keterangan :  
Dibuat rangkap 3 setelah di ACC : 1. Duplikat untuk Biro FAI UMSU  
2. Duplikat untuk Arsip Mahasiswa dilampirkan di skripsi  
3. Asli untuk Ketua/Sekretaris Jurusan yang dipakai pas photo dan Map

\*\* Paraf dan tanda ACC Dekan dan Ketua Jurusan pada lajur yang di setuju dan tanda silang pada judul yang di tolak



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS AGAMA ISLAM**

**UMSU**  
 Unggul | Cerdas | Terpercaya

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No.89/SK/BAN-PT/Akred/PT/11/2019  
 Pusat Administrasi : Jalan Kapten Mukhtar Basri No 3 Medan 20238 Telp (061) 6622400 Fax. (061) 6623474, 6631003  
<http://fai.umsu.ac.id> [fai@umsu.ac.id](mailto:fai@umsu.ac.id) [umsumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#)

Bila menjawab surat di agar diartikan  
 Nomor dan tanggalnya

**BERITA ACARA PENILAIAN SEMINAR PROPOSAL PROGRAM STUDI**  
**PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

Pada hari Selasa 15 Agustus 2023 telah diselenggarakan Seminar Program Studi Pendidikan Agama Islam dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : M. Rizki Wijaya Tanjung  
 Npm : 1801020181  
 Semester : X (Sepuluh)  
 Fakultas : Agama Islam  
 Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
 Judul Proposal : Efektifitas Penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Think Pair Share (TPS) Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Pada Siswa/I SMPIT Darul Fikri Tanjungbalai

Disetujui/ Tidak disetujui

Item	Komentar
Judul	Efektifitas Penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Think Pair Share terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam pada siswa/i SMP IT Darul Fikri - Tanjung Balai
Bab I	Pendahuluan - masalah perlu penambah -
Bab II	landasan Teori yang menguatkan
Bab III	Metode penelitian dapat digunakan -
Lainnya	Referensi Pendahuluan di latar belakang masalah
Kesimpulan	Lulus <input checked="" type="checkbox"/> Tidak Lulus <input type="checkbox"/> dengan revisi untuk melampirkan

Medan, 15 Agustus 2023

Tim Seminar

Ketua  
  
 (Dr. Rizka Harfiani, M.Psi)

Sekretaris  
  
 (Dr. Hasrian Rudi Setiawan, M.Pd.I)

Pembimbing  
  
 (Drs. Hasanuddin, MA)

Pembahas  
  
 (Zuliana, M.Pd)

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

### Data Pribadi

Nama : M. Rizki Wijaya Tanjung  
 Tempat & : Tanjungbalai  
 Tanggal Lahir :  $\frac{30 \text{ Agustus } 2000 \text{ M}}{29 \text{ Jumadil Awal } 1421 \text{ H}}$   
 Jenis Kelamin : Laki-Laki  
 Kewarganegaraan : Indonesia  
 Alamat : Jl. Burhanuddin, LK I, Kel. Perjuangan  
 Kec. Teluk Nibung, Kota Tanjung Balai, Provinsi Sumatera Utara  
 No Hp : +62-823-6460-9918  
<https://wa.me/6282364699918>  
 Facebook : Muhammad Rizki Tanjung  
<https://www.facebook.com/profile.php?id=100080945330929&mibextid=ZbWKwL>  
 Instagram : [\\_rizzzjung](https://www.instagram.com/_rizzzjung/)  
[https://www.instagram.com/\\_rizzzjung/profilecard/?igsh=MTZ4ZDA2OTJ3dmt6Yw==](https://www.instagram.com/_rizzzjung/profilecard/?igsh=MTZ4ZDA2OTJ3dmt6Yw==)  
 Gmail : [mr0786404@gmail.com](mailto:mr0786404@gmail.com)  
 Status : Mahasiswa



### Riwayat Pendidikan

TAHUN	NAMA SEKOLAH	DAERAH
2005 - 2006	Tk Al-Irsyad	Tanjung Balai
2006 - 2008	MIS Al-Washliyah (Kelas 1-2)	Tanjung Balai
2008 – 2012	SDN 134634 (Kelas 3 - 6)	Tanjung Balai
2012 - 2015	MTSN Tanjungbalai	Tanjung Balai
2016 - 2018	MAN Tanjungbalai	Tanjung Balai
2018 - 2021	Ma'had Abu Ubaidah Ibn Al-Jarrah	Medan
2018 - 2024	Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara	Medan